PENGARUH RASIO LIKUIDITAS DAN RASIO PROFITABILITAS TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR KOSMETIK DAN KEPERLUAN RUMAH TANGGA DI BEI

TUGAS AKHIR

Diajukan untuk Memenuhi Sebagai Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen (S.M)
Program Studi Manajemen

UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Oleh:

NAMA : DIARI RAMA PUTRI
NPM : 2105160602
PROGRAM STUDI : MANAJEMEN
KONSENTRASI : MANAJEMEN KEUANGAN

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2025

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JL. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN UJIAN TUGAS AKHIR

Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dalam sidang yang diselenggarakan pada hari Selasa, Tanggal 22 April 2025, Pukul 09.00 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, melihat, memperhatikan, menimbang :

MEMUTUSKAN

Nama	:	DIARI RAMA PUTRI
NPM	:	2105160602
Program Studi	:	MANAJEMEN
Konsentrasi	:	MANAJEMEN KEUANGAN
Judul Skripsi	:	PENGARUH RASIO LIKUIDITAS DAN RASIO PROFITABILITAS TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR KOSMETIK DAN KEPERLUAN RUMAH TANGGA DI BEI

Dinyatakan : (A) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*

TIM PENGUJI

PENGUJI I	PENGUJI II
(Assoc. Prof. H. MUAZZIR RAMBE, S.E., M.Si)	(NOVIEN RIALDY, SE., M.M)

Diambil

(Assoc. Prof. Dr. JULITA, SE., M.Si)

PANITIA UJIAN

Ketua	Sekretaris
(Dr. H. JANURI, S.E., MM., M.Si., CMA)	(Assoc. Prof. Dr. ADE GUNAWAN, S.E., M.Si)

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

بسم الله الرحمن الرحيم

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Tugas Akhir ini disusun oleh :

Nama	:	**DIARI RAMA PUTRI**
N.P.M	:	**2105160602**
Program Studi	:	**MANAJEMEN**
Konsentrasi	:	**MANAJEMEN KEUANGAN**
Judul Tugas Akhir	:	**PENGARUH RASIO LIKUIDITAS DAN RASIO PROFITABILITAS TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR KOSMETIK DAN KEPERLUAN RUMAH TANGGA DI BEI**

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan tugas akhir.

Medan, 15 April 2025

Pembimbing Tugas Akhir

(Assoc. Prof. Dr. JULITA, S.E., M.Si.)

Disetujui Oleh :

Ketua Program Studi Manajemen

(JASMAN SARIPUDDIN HASIBUAN, S.E., M.Si.)

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

(Assoc. Prof. Dr. JANURI, S.E., M.M., M.Si., CMA.)

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

BERITA ACARA BIMBINGAN TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : Diari Rama Putri
NPM : 2105160602
Dosen Pembimbing : Assoc. Prof. Dr. Julita, S.E., M.Si.
Program Studi : Manajemen
Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Judul Penelitian : Pengaruh Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga di BEI

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	Perbaiki: - [illegible] identifikasi dan Tabel (data [illegible]	2/2/25	
Bab 2	Lengkapi Teori, sesuaikan dgn judul, variabel dan indikator penelitian.	1/3/25	
Bab 3	- Teknik analisis data dan pengujian hipotesis	10/3/25	
Bab 4	Perbaikan [illegible] lagi dengan [illegible] penelitian [illegible]	14/04/25	
Bab 5	Kesimpulan dan saran sesuaikan dgn [illegible] penelitian ([illegible] [illegible] [illegible]).	14/04/25	
Daftar Pustaka	Mendeley.	14/04/25	
Persetujuan Sidang Meja Hijau	Sudah diperiksa dan ACC diajukan untuk Sidang Meja Hijau	15/04/25	

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi

(Jasman Saripuddin Hsb, S.E., M.Si.)

Medan, 15 April 2025
Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing

(Assoc. Prof. Dr. Julita, S.E., M.Si.)

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR

بسم الله الرحمن الرحيم

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : **Diari Rama Putri**
N.P.M : **2105160602**
Program Studi : **Manajemen**
Konsentrasi : **Manajemen Keuangan**

Dengan ini menyatakan bawah Tugas Akhir saya yang berjudul **"Pengaruh Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga Di BEI."** adalah bersifat asli (original), bukan hasil menyadur secara mutlak hasil karya orang lain.

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Yang Menyatakan

Diari Rama Putri

ABSTRAK

PENGARUH RASIO LIKUIDITAS DAN RASIO PROFITABILITAS TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR KOSMETIK DAN KEPERLUAN RUMAH TANGGA DI BEI

DIARI RAMA PUTRI
NPM : 2105160602

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Jln. Kapten Muchtar Basri No. 3 Telp (061) 6624567 Medan 20238
Email : diariramaputriab2018@gmail.com

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji dan menganalisis pengaruh *Current Ratio, Quick Ratio, Return On Asset dan Return On Equity* terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah TanggaYang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2019-2023. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan assosiatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Perusahaan Sub Sektor Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tanggayang terdaftar di BEI. Sampel dalam penelitian ini menggunakan purposive rumus berjumlah 6 Perusahaan Sub Sektor Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tanggayang terdaftar di BEI. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan data skunder. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan Uji Asumsi Klasik, Regresi Linear Berganda, Uji t dan Uji F, dan Koefisien Determinasi. Pengelolaan data dalam penelitian ini menggunakan program Software SPSS 26. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap Harga Saham, *Quick Ratio* tidak berpengaruh terhadap Harga Saham *Return On Asset* berpengaruh terhadap Harga Saham, *Return On Equity* tidak berpengaruh terhadap Harga Saham. Dan *Current Ratio, Quick Ratio, Return On Asset dan Return On Equity* berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

Kata Kunci : Current Ratio, Quick Ratio, Return On Asset dan Return On Equity dan Harga Saham.

ABSTRACT

THE EFFECT OF LIQUIDITY RATIO AND PROFITABILITY RATIO ON STOCK PRICES IN COSMETICS AND HOUSEHOLD NEEDS SUB-SECTOR COMPANIES ON THE IDX

DIARI RAMA PUTRI
NPM : 2105160602

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Jln. Kapten Muchtar Basri No. 3 Telp (061) 6624567 Medan 20238
Email : diariramaputriab2018@gmail.com

The purpose of this study is to test and analyze the effect of Current Ratio, Quick Ratio, Return On Asset and Return On Equity on Stock Prices in Cosmetics and Household Goods Sub-Sector Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) for the 2019-2023 Period. The approach used in this study is an associative approach. The population in this study were all Cosmetics and Household Goods Sub-Sector Companies listed on the BEI. The sample in this study used a purposive formula totaling 6 Cosmetics and Household Goods Sub-Sector Companies listed on the BEI. The data collection technique in this study used secondary data. The data analysis technique in this study used a quantitative approach. The data analysis technique in this study used the Classical Assumption Test, Multiple Linear Regression, t-Test and F-Test, and the Coefficient of Determination. Data management in this study uses the SPSS 26 Software program. The results of this study prove that the Current Ratio does not affect the Stock Price, the Quick Ratio does not affect the Stock Price, Return On Asset affects the Stock Price, Return On Equity does not affect the Stock Price. And Current Ratio, Quick Ratio, Return On Asset and Return On Equity have a significant effect on the Stock Price.

Keywords: Current Ratio, Quick Ratio, Return On Asset and Return On Equity and Stock Price.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Alhamdulillahirabbil'alamin. Segala puji dan syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan limpahan rahmat dan hidayah-nya hingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini untuk melengkapi tugas-tugas yang merupakan persyaratan guna menyelesaikan pendidikan Strata-1 pada Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen. Adapun penelitian ini berberjudul "**PENGARUH RASIO LIKUIDITAS DAN RASIO PROFITABILITAS TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR KOSMETIK DAN KEPERLUAN RUMAH TANGGA DI BEI".**

Penulis menyadari bahwa penyusunan penelitian ini jauh dari kesempurnaan dan pengetahuan yang dimiliki. Saran dan kritik positif yang bersifat membangun merupakan sesuatu yang sangat penting dan diharapkan dapat meningkatkan kesempurnaan tulisan yang akan datang. Dalam penyelesaian tugas akhir ini, penulis telah mendapat bantuan dan bimbingan dari banyak pihak, baik dari awal pelaksanaan penelitian sampai pada penyusunan tugas akhir ini, untuk itu penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Ayahanda tercinta Misdi dan Ibunda tercinta Sudarsiah yang selalu memberikan do'a, semangat, bimbingan mendidik dan mengasuh dengan seluruh curahan kasih sayang hingga saya dapat meraih pendidikan yang layak hingga bangku perkuliahan

2. Bapak Prof Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Assoc. Prof. Dr. H. Januri, SE,MM.,M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Assoc. Prof Dr. Ade Gunawan, SE.,M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Dr. Hasrudi Tanjung, SE, M.Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Jasman Syarifuddin SE, M.Si selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
7. Ibu Julita., SE., M.Si Selaku Dosen Pembimbing proposal yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyusun tugas akhir.
8. Terima kasih juga saya ucapakan kepada seluruh Dosen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
9. Terima kasih juga saya ucapakan seluruh Staff Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Dalam proposal ini, masih banyak kekurangan baik dari segi isi, penyajian materi maupun susunan bahasa penyampaian. Hal ini disebabkan karena kemampuan, pengalaman ilmu yang dimiliki penulis masih terbatas. Diharapkan kritik dan saran yang membangun, sehingga tugas akhir ini dapat lebih baik lagi.

Akhir kata penulis mengucapkan banyak terima kasih, semoga tugas akhir ini dapat berguna dan bermanfaat bagi semua pembaca dan semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Medan, April 2025

Penulis

DIARI RAMA PUTRI
2105160602

DAFTAR ISI

ABSTRAK……..... i
ABSTRACT…… ii
KATA PENGANTAR…….. iii
DAFTAR ISI……. vi
DAFTAR TABEL……. viii
DAFTAR GAMBAR..... ix
BAB 1 PENDAHULUAN……..... 1
1.1.Latar Belakang Masalah…….. 1
1.2.Identifikasi Masalah……..... 12
1.3.Batasan Masalah…….. 12
1.4. Rumusan Masalah…….. 13
1.5 Tujuan Penelitian……..…….. 14
1.6 Manfaat Penelitian…….…….. 14
BAB 2 KAJIAN PUSTAKA…… 16
2.1.Landasan Teori ..... …… 16
2.1.1. Harga Saham ..... …….. 16
2.1.1.1Pengertian Harga Saham ……. 16
2.1.1.2.Tujuan dan Manfaat Harga Saham …….... 17
2.1.1.3.Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Harga Saham 19
2.1.1.4.Perhitungan Harga Saham ……..... 21
2.1.2. Rasio Keuangan ……. ……..... 22
2.1.2.1.Pengertian Rasio Keuangan..... ……..... 22
2.1.2.2.Tujuan dan Manfaat Rasio Keuangan ……..... ……...23
2.1.2.3.Jenis-Jenis Rasio Keuangan …… ……. . 24
2.1.3. Rasio Likuiditas …… 28
2.1.3.1.Pengertian Rasio Likuiditas..... ……. 28
2.1.3.2.Tujuan dan Manfaat Rasio Likuiditas …… 29
2.1.3.3.Faktor-Faktor Rasio Likuiditas…… 31
2.1.3.3.Jenis-Jenis Rasio Likuiditas…… 32
2.1.4. Rasio Profitabilitas …… 36

2.1.4.1.Pengertian Rasio Profitabilitas …… 36
2.1.4.2.Tujuan dan Manfaat Rasio Profitabilitas …… 37
2.1.4.3.Jenis-Jenis Rasio Profitabilitas……..... 38
2.2.Kerangka Konseptual……..... 41
2.2.1 Pengaruh *Current Ratio* Terhadap Harga Saham..... 41
2.2.2 Pengaruh *Quick Ratio* Terhadap Harga Saham..... 42
2.2.3 Pengaruh *Return On Asset* Terhadap Harga Saham..... 43
2.2.4 Pengaruh *Return On Equity* Terhadap harga Saham..... 45
2.2.5 Pengaruh *Current Ratio, Quick Ratio, Return On Asset* dan *Return On Equity* terhadap harga Saham..... 45
2.3.Hipotesis……..……..... 47
BAB 3 METODE PENELITIAN..... …… 48
3.1.Pendekatan Penelitian…….. 48
3.2.Definisi Operasional Variabel 48
3.2.1 Variabel Depende (Variabel Terikat)..... 48
3.2.2 Variabel Independen (Variabel Bebas) 49
3.3.Tempat dan Waktu Penelitian……. 51
3.3.1 Tempat Penelitian..... 51
3.3.2 Waktu Penelitian 51
3.4.Populasi dan Sampel ..... ……. 52
3.4.1 Populasi 52
3.4.2 Sampel..... 52
3.5.Teknik Pengumpulan Data…… 53
3.6.Teknik Analisis Data…… 54
3.6.1 Regresi Linier Berganda..... 55
3.6.2 Uji Asumsi Klasik 55
3.6.2.1 Uji Normalitas Data 56
3.6.2.2 Uji Multikolinieritas 56
3.6.2.3 Uji Heterokedastisitas..... 56
3.6.3.4 Uji Autokorelasi..... 57
3.6.3 Pengujian Hipotesis..... 57
3.6.3.1 Uji t (Uji Parsial)..... 58

3.6.3.2 Uji F (Uji Simultan) 59
3.6.4 Koefisien Determinasi 60
BAB 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 62
4.1. Hasil penelitian 62
4.2. Analisis Data 66
4.3. Pembahasan 83
BAB 5 PENUTUP 90
5.1. Kesimpulan 90
5.2. Saran 91
5.3. Keterbatasan Penelitian 92
DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Harga Saham 3
Tabel 1.2 Aktiva Lancar 6
Tabel 1.3 Utang Lancar..... 7
Tabel 1.4 Persediaan 8
Tabel 1.5 Laba Bersih 9
Tabel 1.6 Total Aktiva 10
Tabel 1.7 Total Modal..... 11
Tabel 3.1 Waktu Penelitian 51
Tabel 3.2 Populasi Penelitian 52
Tabel 3.3 Penarikan Sampel..... 53
Tabel 3.4 Sampel Penelitian 53
Tabel 4.1 Harga Saham..... 63
Tabel 4.2 Current Ratio..... 65
Tabel 4.3 Quick Ratio 67
Tabel 4.4 Return On Asset..... 68
Tabel 4.5 Return On Equity 70
Tabel 4.6 Uji Multikoleneritas 72
Tabel 4.7 Regresi Linear Berganda..... 76
Tabel 4.8 Uji t 78
Tabel 4.9 Uji F 81
Tabel 4.10 Koefisien Determinasai..... 82

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual 46
Gambar 3.1 Kriteria Pengujian t 59
Gambar 3.2 Kriteria Pengujian Hipotesis F 60
Gambar 4.1 Uji Normalitas 72
Gambar 4.2 Uji Heterokedasitas 75

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kemampuan perusahaan untuk dapat bersaing sangat ditentukan pada kinerja perusahaan itu sendiri. Untuk mengetahui kinerja perusahaan dapat dilihat melalui analisis laporan keuangan dimana laporan keuangan tersebut berisi informasi-informasi yang menyangkut posisi keuangan, hasil usaha, dan perubahan posisi keuangan. Akan tetapi dengan melihat laporan keuangan saja belum cukup untuk mengevaluasi kinerja suatu perusahaan. Untuk itu perlu dilakukan analisis atas laporan keuangan sehingga dari hasil analisis tersebut dapat diperoleh gambaran mengenai hasil atau perkembangan perusahaan tersebut. Disamping itu analisis laporan keuangan juga dapat digunakan untuk mengambil keputusan mengenai kondisi perusahaan secara keseluruhan. Analisis laporan keuangan perusahaan pada dasarnya merupakan perhitungan rasio-rasio untuk menilai keadaan keuangan dimasa lalu.

Seiring dengan perkembangan perekonomian yang saat ini mengalami pertumbuhan yang cukup pesat, kini investasi salah satu alternatif yang dilakukan oleh seseorang untuk mendapatkan keuntungan dimasa depan. Tujuan utama investor menanamkan modalnya kedalam perusahaan adalah ingin mendapatkan keuntungan dari jual dan belinya suatu saham yang dimiliki oleh perusahaan tersebut. Apabila jual rendah daripada harga beli saham maka investor akan menderita kerugian. Namun berinvestasi di pasar modal tidak luput dari risiko-risiko kerugian yang memungkinkan akan terjadi. Adanya ketidakpastian dalam berinvestasi mengharuskan investor untuk berhati-hati dalam mengambil

keputusan pemilihan saham yang akan dibeli. Dalam berinvestasi di pasar modal salah satu hal yang harus diperhatikan adalah harga saham. Harga saham merupakan harga jual dari suatu saham yang tercatat di bursa efek dan digunakan sebagai indikator penting untuk mengetahui kinerja manajemen dalam mengelola perusahaan (Ilahiyah, 2021).

Menurut (Kosim & Safira, 2020) Harga saham sebagai salah satu indikator untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam pengelolaan perusahaan, dimana kinerja perusahaan selalu mengalami kenaikan, maka semakin kuat kepercayaan investor untuk berinvestasi diperusahaan tersebut. Nilai perusahaan menunjukkan jika harga saham mengalami penurunan maka akan mempengaruhi dalam permintaan dan penawaran. Penurunan harga saham dapat mencerminkan seberapa besar minat investor terhadap harga saham pada perusahaan, karena setiap saat bisa mengalami perubahan seiring dengan minat investor untuk mendapatkan keuntungan pada saham yang dibeli oleh investor tersebut.

Menurut (Siregar & Farisi, 2018) Saham adalah tanda bukti pengembalian bagian atau peserta dalam perseroan terbatas, bagi yang bersangkutan, yang diterima dari hasil penjualan sahamnya akan tetapi tertanam didalam perusahaan tersebut selama hidupnya, meskipun bagi pemegang saham sendiri bukanlah merupakan peranan permanen, karena setiap waktu pemegang saham dapat menjual sahamnya. Harga saham merupakan harga yang terjadi dipasar bursa pada saat tertentu dan harga saham tersebut ditentukan oleh pelaku pasar. Tinggi rendahnya harga saham ini ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham tersebut dipasar modal. Harga saham terbentuk melalui mekanisme permintaan

dan penawaran di pasar modal. Apabila suatu saham mengalami permintaan, maka harga saham cenderung naik. Sebaliknya apabila kelebihan penawaran maka harga saham cenderung turun (Siregar et al., 2021).

Harga saham yang dimiliki oleh suatu perusahaan turut mencerminkan kemampuan perusahaan tersebut. Para investor harus mampu mengatasi resiko dari investasi dalam bentuk saham dikarenakan investasi ini memiliki risiko yang sangat tinggi. Para investor harus benar – benar memahami tentang harga saham dan selalu menganalisis harga suatu saham terlebih dahulu agar tidak salah berinvestasi karena pergerakan harga suatu saham tidak dapat diperkirakan secara pasti (Sari et al., 2019).

Tabel 1.1 Harga Saham
Perusahaan Sub Sektor Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga
Periode 2019-2023
(dalam Rupiah)

NO	KODE	2019	2020	2021	2022	2023	RATA RATA
1	ADES	1045	1510	3300	7125	9675	4531.00
2	KINO	3440	2720	2100	1540	1265	2213.00
3	MBTO	94	94	144	125	100	111.40
4	MRAT	153	174	264	765	370	345.20
5	TCID	11000	6500	5400	6250	2730	6376.00
6	UNVR	42000	7350	4120	4760	3530	12352.00
JUMLAH		**57,732**	**18,348**	**15,328**	**20,565**	**17,670**	**25,928.60**
RATA RATA		**9622**	**3058**	**2554.67**	**3427.5**	**2945**	**4321.43**

Sumber : Bursa Efek Indonesia, 2025

Berdasarkan tabel 1.1 diatas dapat dilihat bahwa untuk rata-rata harga saham pada 6 perusahaan sub sektor Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, secara umum periode 2019 sampai dengan 2023 cenderung mengalami penurunan dengan nilai rata-rata seluruhnya Rp. 4321.43. Dimana pada tahun 2019 sebesar Rp. 9622, mengalami

penurunan pada tahun 2020 sebesar Rp. 3058, di tahun 2021 mengalami penurunan sebesar Rp. 2554.67, kemudian tahun 2022 mengalami peningkatan sebesar Rp. 3427.5 dan tahun 2023 rata-rata harga saham mengalami kembali penurunan sebesar Rp. 2945.

Analisis rasio dapat digunakan untuk membimbing investor dan kreditor untuk memperkirakan potensi risiko yang akan dihadapi. Rasio Keuangan merupakan suatu perhitungan dengan menggunakan laporan keuangan yang berfungsi sebagai alat ukur dalam menilai kondisi keuangan dan kinerja perusahaan (Hery, 2017).

Rasio keuangan ini sangat penting gunanya untuk melakukan analisa terhadap kondisi keuangan perusahaan. Bagi Investor jangka pendek dan menengah pada umumnya lebih banyak tertarik kepada kondisi keuangan jangka pendek dan kemampuan perusahaan untuk membayar dividen yang memadai. Informasi tersebut dapat diketahui dengan cara yang lebih sederhana yaitu dengan menghitung rasio-rasio keuangan yang sesuai dengan keinginan (Fahmi, 2019).

Ada beberapa rasio yang dapat digunakan dalam menilai kondisi keuangan perusahaan dengan menggunakan analisis rasio keuangan, pada penelitian ini akan menggunakan analisis Rasio Likuiditas (*Current Ratio, Quick Ratio*), dan Rasio Profitabilitas (ROA, ROE). Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan, menunjukkan kemampuan perusahaan untuk melunasi utang yang ada menggunakan seluruh aset yang dimilikinya, hal ini jarang terjadi kecuali perusahaan mengalami kepailitan, serta mengetahui kemampuan perusahaan untuk memenuhu kewajibannya, baik itu kewajiban jangka pendek maupun kewajiban jangka panjang.

Pentingnya analisis rasio likuiditas pada laporan keuangan adalah untuk mengukur seberapa likuidnya suatu perusahaan. Caranya adalah dengan membandingkan komponen yang ada di neraca, yaitu total aktiva lancar dengan total passive lancar (Kasmir, 2021).

Tujuan akhir yang ingin dicapai suatu perusahaan yang terpenting adalah memperoleh laba atau keuntungan yang maksimal, di samping hal-hal lainnya. Dengan memperoleh laba yang maksimal seperti yang telah ditargetkan, besarnya keuntungan haruslah dicapai sesuai dengan yang diharapkan dan bukan berarti asal untung.Untuk mengukur tingkat keuntungan suatu perusahaan, digunakan rasio pengungkit keuntungan atau rasio profitabilitas (Putri, 2017)

Rasio Profitabilitas ialah rasio yang menunjukkan kemampuan manajemen dalam menghasilkan laba, dan merupakan hasil akhir dari sejumlah kebijaksanaan dan keputusan diambil oleh manajemen. Ada banyak ukuran yang dipakai untuk melihat kondisi profitabilitas suatu perusahaan dimulai dari NPM, OPM, GPM, ROE dan ROI. Yang digunakan dalam mengukur profitabiltas perusahaan adalah ROA dan ROE (Hani, 2015),

Perusahaan sub sektor kosmetik dan barang keperluan rumah tangga dipilih oleh peneliti karena perusahaan sub sektor kosmetik dan barang keperluan rumah tangga sendiri mempunyai peranan penting dalam kehidupan manusia. Kosmetik merupakan kebutuhan yang penting bagi masyarakat modern disebabkan karena kebutuhan kosmetik sangat diperlukan oleh masyarakat untuk menunjang penampilan dan barang keperluan rumah tangga yang setiap hari tidak bisa terlepas dari kehidupan manusia. Selain itu, Indonesia yang merupakan Negara dengan iklim tropis menyebabkan penggunaan kosmetik menjadi salah

satu hal yang penting bagi masyarakat, selain untuk menunjang penampilan, manfaat kosmetik sendiri juga berpegaruh terhadap kesehatan. Perkembangan industri kosmetik dan barang keperluan rumah tangga di Indonesia yang terus meningkat menyebabkan perusahaan ini bisa dibilang memiliki potensi yang menjanjikan untuk dikembangkan dan memiliki peluang investasi yang bagus.

Aktiva lancar adalah uang kas dan aktiva lainnya yang dapat diharapkan untuk dicairkan atau ditukarkan menjadi uang tunai, dijual dalam periode berikutnya (Munawir, 2021)

Tabel 1.2 Aktiva Lancar
Perusahaan Sub Sektor Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga
Periode 2019-2023
(dalam Jutaan Rupiah)

NO	KODE	2019	2020	2021	2022	2023	Rata Rata
1	ADES	351.120	545.239	673.394	815.319	1.230.110	723.036
2	KINO	2.335.039	2.562.184	2.397.707	1.688.505	1.735.117	2.143.710
3	MBTO	317.285	282.202	170.318	191.558	160.481	224.369
4	MRAT	382.330	412.707	432.576	459.338	586.852	454.761
5	TCID	1.428.191	1.361.073	1.437.357	1.594.565	1.639.341	1.492.105
6	UNVR	8.500.334	8.828.360	7.642.208	7.567.768	6.191.839	7.746.102
Jumlah		**13.314.299**	**13.991.765**	**12.753.560**	**12.317.053**	**11.543.740**	**12.784.083**
Rata Rata		**2.219.050**	**2.331.961**	**2.125.593**	**2.052.842**	**1.923.957**	**2.130.681**

Sumber : Sumber : Bursa Efek Indonesia, 2025

Berdasarkan tabel 1.2 bahwa rata rata Aktiva Lancar pada Perusahaan Sub Sektor Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebesar Rp2.130.681. Jika dilihat dari rata-rata setiap tahunnya, maka tahun tahun 2019 sebesar Rp. 2.224.113 mengalami peningkatan, pada tahun 2020 sebesar Rp. 2.335.272 mengalami peningkatan tahun 2021 sebesar Rp. 2.130.054 mengalami penurunan dan pada tahun 2022 mengalami penurunan

sebesar 2.052.842 dan tahun 2023 juga kembali mengalami penurunan sebesar 1.923.957.

Ini menunjukan bahwa aktiva lancar pada perusahaan mengalami penurunan tiap tahunnya kecuali di tahun 2020, akan tetapi penurunan yang terjadi tidak lebih besar dari peningkatan yang terjadi sesudahnya sehingga asset masih dalam jumlah besar ini masih dikategorikan aman. Selain aktiva lancar unsur lain untuk menghitung nilai dari *Current Ratio* adalah utang lancar

Utang lancar atau utang jangka pendek adalah kewajiban keuangan perusahaan yang pelunasan atau pembayaran akan dilakukan dalam jangak waktu pendek (satu tahun sejak tanggal neraca) dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki oleh perusahaan (Munawir, 2021)

Tabel 1.3 Utang Lancar
Perusahaan Sub Sektor Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga
Periode 2019-2023
(dalam Jutaan Rupiah)

NO	KODE	2019	2020	2021	2022	2023	Rata Rata
1	ADES	175.191	183.559	268.367	254.719	298.814	236.130
2	KINO	1.733.135	2.146.338	1.591.081	1.935.669	2.102.124	1.901.669
3	MBTO	254.266	295.518	225.904	280.382	259.804	263.175
4	MRAT	122.929	142.931	195.801	215.622	236.276	182.712
5	TCID	225.852	147.595	176.837	221.011	175.292	189.317
6	UNVR	13.065.308	13.357.536	12.445.152	12.442.223	11.223.968	12.506.837
Jumlah		**15.576.681**	**16.273.477**	**14.903.142**	**15.349.626**	**14.296.278**	**15.279.841**
Rata rata		**2.596.114**	**2.712.246**	**2.483.857**	**2.558.271**	**2.382.713**	**2.546.640**

Sumber : Sumber : Bursa Efek Indonesia, 2025

Berdasarkan tabel 1.3 bahwa rata rata Utang Lancar pada Perusahaan Sub Sektor Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebesar Rp. 2.546.640. Jika dilihat dari rata-rata setiap tahunnya,

maka tahun 2019 sebesar Rp. 2.599.447 mengalami peningkatan, pada tahun 2020 sebesar Rp. 2.721.058 mengalami peningkatan tahun 2021 sebesar Rp. 2.487.161 mengalami penurunan. Tahun 2022 mengalami peningkatan sebesar 2.558.271 dan tahun 2023 mengalami penurunan sebesar 2.382.713.

Maka dapat dilihat berdasarkan tabel 1.2 di atas dari tahun 2019 sampai dengan tahun 2023 bahwa rata-rata Utang Lancar cenderung menunjukan fleksibilitas, utang yang tinggi juga dapat menyebabkan perusahaan kesulitan dalam membayar utang. Semakin besar utang lancar menandakan struktur utang usaha lebih banyak memanfaatkan utang-utang relatif terhadap Ekuitas.

Persediaan merupakan suatu aktiva yang meliputi barang-barang milik perusahaan dengan maksud untuk dijual dalam suatu periode usaha tertentu, atau persediaan barang-barang yang masih dalam pengerjaan atau proses produksi, ataupun persediaan bahan baku yang menunggu penggunaannya dalam suatu proses produksi (Rangkuti, 2017).

Tabel 1.4 Persediaan
Perusahaan Sub Sektor Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga
Periode 2019-2023
(dalam Jutaan Rupiah)

NO	KODE	2019	2020	2021	2022	2023	Rata Rata
1	ADES	78.755	80.118	98.316	148.141	156.327	112.331
2	KINO	557.080	690.323	605.667	450.043	438.182	548.259
3	MBTO	104.723	96.505	105.058	98.673	84.186	97.829
4	MRAT	126.358	128.353	146.622	190.870	206.648	159.770
5	TCID	677.051	532.921	497.854	624.271	480.994	562.618
6	UNVR	2.429.234	2.463.104	2.453.871	2.625.116	2.422.044	2.478.674
Jumlah		**3.973.201**	**3.991.324**	**3.907.388**	**4.137.114**	**3.788.381**	**3.959.482**
Rata rata		**662.200**	**665.221**	**651.231**	**689.519**	**631.397**	**659.914**

Sumber : Sumber : Bursa Efek Indonesia, 2025

Berdasarkan tabel 1.4 bahwa rata rata Persediaan pada Perusahaan Sub Sektor Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebesar Rp. 659.914. Jika dilihat dari rata-rata setiap tahunnya, maka tahun tahun 2019 sebesar Rp. 662.533 mengalami penurunan, pada tahun 2020 sebesar Rp. 668.266 mengalami peningkatan tahun 2021 sebesar Rp. 658.606 mengalami penurunan. Tahun 2022 mengalami peningkatan sebesar 689.519 dan tahun 2023 mengalami penurunan sebesar 631.397.

Ini menunjukan bahwa persediaan pada perusahaan mengalami fluktuasi tiap tahunnya, bagi perusahaan terjadinya fluktuasi persediaan dan ini masih dapat dikategorikan aman atau stabil karena penurunan yang terjadi tidak besar dan terus menerus.

Laba atau profit merupakan salah satu tujuan utama berdirinya setiap badan usaha. Tanpa diperolehnya laba, perusahaan tidak dapat memenuhi tujuan lainnya yaitu pertumbuhan yang terus menerus dan tanggung jawab sosial. .Laba yang menjadi tujuan utama perusahaan dapat dicapai dengan penjualan barang atau jasa. Semakin besar volume penjualan barang dan jasa, maka laba yang dihasilkan oleh perusahaan juga akan semakin besar (Jufrizen & Sari, 2019).

Tabel 1.5 Laba Bersih
Perusahaan Sub Sektor Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga
Periode 2019-2023
(dalam Jutaan Rupiah)

NO	KODE	2019	2020	2021	2022	2023	Rata Rata
1	ADES	83.885	135.789	265.758	364.972	395.798	249.240
2	KINO	515.603	113.665	100.649	-950.288	77.243	-28.626
3	MBTO	-66.945	-114.131	-24.690	-42.426	-31.927	-56.024
4	MRAT	-2.256	131	-6.766	357	67.812	11.856
5	TCID	145.149	-100.465	-76.507	18.109	38.116	4.880
6	UNVR	7.392.837	7.163.536	5.758.148	5.364.761	4.800.940	6.096.044
Jumlah		**8.068.273**	**7.198.525**	**6.016.592**	**4.755.485**	**5.347.982**	**6.277.371**
Rata rata		**1.344.712**	**1.199.754**	**1.002.765**	**792.581**	**891.330**	**1.046.229**

Sumber : Bursa Efek Indonesia, 2025

Berdasarkan tabel 1.5 bahwa rata rata Laba Bersih pada Perusahaan Sub Sektor Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebesar 1.046.229. Jika dilihat dari rata-rata setiap tahunnya, maka tahun 2019 sebesar Rp. 1.345.110 mengalami penurunan, pada tahun 2020 sebesar Rp. 1.198.605 mengalami penurunan tahun 2021 sebesar Rp. 1.003.953 mengalami penurunan kembali. Tahun 2022 mengalami penurunan sebesar 792.581 dan tahun 2023 mengalami peningkatan kembali sebesar 891.330

Secara rata-rata laba bersih cenderung menunjukan penurunan, penurunan laba yang terjadi juga mencerminkan kemampuan perusahaan yang semakin memburuk dimana jika hal ini terus terjadi makan akan berdampak pada pencairan aktiva lancar untuk menutupi kerugian.

Total aktiva adalah total atau jumlah keseluruhan dari kekayaan perusahaan yang terdiri dari aktiva tetap, aktiva lancar dan aktiva lain-lain, yang nilainya seimbang dengan total kewajiban dan ekuitas (Margaretha, 2011).

Tabel 1.6 Total Aktiva
Perusahaan Sub Sektor Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga
Periode 2019-2023
(dalam Jutaan Rupiah)

NO	KODE	2019	2020	2021	2022	2023	Rata Rata
1	ADES	822.375	958.791	1.304.108	1.645.562	2.085.182	1.363.204
2	KINO	4.695.764	3.592.164	3.237.595	4.676.372	4.646.378	4.169.655
3	MBTO	591.063	982.882	714.647	721.703	673.251	736.709
4	MRAT	511.887	532.762	559.795	578.260	694.780	575.497
5	TCID	2.551.192	2.333.947	2.300.804	2.380.657	2.391.566	2.391.633
6	UNVR	20.649.371	20.534.632	19.068.532	18.318.114	16.664.086	19.046.947
Jumlah		**29.821.652**	**28.935.178**	**27.185.481**	**28.320.668**	**27.155.243**	**28.283.644**
Rata rata		**4.970.275**	**4.822.530**	**4.530.914**	**4.720.111**	**4.525.874**	**4.713.941**

Sumber : Bursa Efek Indonesia, 2025

Berdasarkan tabel 1.6 bahwa rata rata Total Aktiva pada Perusahaan Sub Sektor Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebesar Rp. 4.713.941. Jika dilihat dari rata-rata setiap tahunnya, maka tahun 2019 sebesar Rp. 4.973.755 mengalami penurunan, pada tahun 2020 sebesar Rp. 4.827.035 mengalami penurunan tahun 2021 sebesar Rp. 4.533.991mengalami penurunan kembali. Tahun 2022 mengalami peningkatan sebesar 4.720.111 dan tahun 2023 mengalami penurunan kembali sebesar 4.525.874.

Tabel 1.7 Total Modal
Perusahaan Sub Sektor Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga
Periode 2019-2023
(dalam Jutaan Rupiah)

NO	KODE	2019	2020	2021	2022	2023	Rata Rata
1	ADES	567.937	700.508	969.817	1.334.836	1.729.808	1.060.581
2	KINO	2.702.862	2.577.235	2.663.631	1.533.820	1.618.730	2.219.256
3	MBTO	235.171	589.859	440.334	404.797	369.146	407.861
4	MRAT	367.973	368.641	342.418	343.195	411.385	366.722

5	TCID	2.019.143	1.865.349	1.819.848	1.854.787	1.885.787	1.888.983
6	UNVR	5.281.862	4.937.368	4.321.269	3.997.256	3.381.238	4.383.799
Jumlah		**11.174.948**	**11.038.960**	**10.557.317**	**9.468.691**	**9.396.094**	**10.327.202**
Rata rata		**1.862.491**	**1.839.827**	**1.759.553**	**1.578.115**	**1.566.016**	**1.721.200**

Sumber : Bursa Efek Indonesia, 2025

Berdasarkan tabel 1.7 bahwa rata rata Total Modal pada Perusahaan Sub Sektor Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebesar Rp. 1.721.200. Jika dilihat dari rata-rata setiap tahunnya, maka tahun 2019 sebesar Rp. 1.862.603 mengalami penurunan, pada tahun 2020 sebesar Rp. 1.835.456 mengalami penurunan tahun 2021 sebesar Rp. 1.759.682 mengalami penurunan kembali. Tahun 2022 mengalami penurunan sebesar 1.578.115 dan tahun 2023 mengalami penurunan kembali sebesar 1.566.016.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **"Pengaruh Rasio Likuiditas Dan Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Kosmetik Dan Keperluan Rumah Tangga Di BEI".**

1.2 Identifikasi Masalah

Adapun Identifikasi masalahnya adalah sebagai berikut :

1. Terjadinya penurunan nilai harga saham.
2. Cenderung menurunnya nilai Aktiva Lancar dari tahun 2019 hingga tahun 2023 kecuali di tahun 2020 yang mengalami penurunan.
3. Fleksibelnya nilai Utang Lancar dari tahun 2019 hingga tahun 2023.
4. Fleksibelnya Nilai Persediaan stabil mulai dari tahun 2019 hingga 2023.

5. Cenderung menurunnya Laba Bersih mulai tahun 2019 hingga tahun 2023 yang berdampak pada rendahnya pendapatan yang diterima sementara biaya biaya semakin meningkat.
6. Cenderung menurunnya Total Aktiva mulai tahun 2019 hingga tahun 2023. Aset yang menurun akan dipandang tidak baik oleh investor sehingga hal ini akan berdampak terhadap harga saham.
7. Cenderung menurunnya Total Modal mulai tahun 2019 hingga tahun 2023. Menurunnya Laba dan Total Aktiva tentunya juga akan berdampak terhadap investor dalam memasukkan modalnya.

1.3 Batasan Masalah

Dalam penelitian pada Perusahaan sub sektor kosmetik dan keperluan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), peneliti membatasi pada pembahasan berfokus pada Rasio Likuiditas (*Current Ratio* dan *Quick Ratio*) dan Rasio Profitabilitas *(Return On Asset* dan *Return On Equity)*. Data pengamatan dalam penelitian ini adalah 5 tahun dimulai dari tahun 2019 sampai dengan tahun 2023.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang dikemukakan di atas, maka dalam penelitian ini penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh *Current Ratio* terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor kosmetik dan keperluan rumah tangga di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023?

2. Apakah ada pengaruh *Quick Ratio* terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor kosmetik dan keperluan rumah tangga di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023?
3. Apakah ada pengaruh *Return On Asset* terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor kosmetik dan keperluan rumah tangga di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023?
4. Apakah ada pengaruh *Return On Equity* terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor kosmetik dan keperluan rumah tangga di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023?
5. Apakah ada pengaruh *Current Ratio, Quick Ratio, Return On Asset* dan *Return On Equity* terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor kosmetik dan keperluan rumah tangga di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Current Ratio* terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor kosmetik dan keperluan rumah tangga di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Quick Ratio* terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor kosmetik dan keperluan rumah tangga di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023.

3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Return On Asset* terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor kosmetik dan keperluan rumah tangga di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Return On Equity* terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor kosmetik dan keperluan rumah tangga di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023.
5. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Current Ratio, Quick Ratio, Return On Asset* dan *Return On Equity* terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor kosmetik dan keperluan rumah tangga di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini pada akhirnya diharapkan dapat memberikan manfaat, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

   Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat yaitu:

   a. Dapat menambah teori atau wawasan mengenai Pengaruh Rasio Likuiditas Dan Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Kosmetik Dan Keperluan Rumah Tangga Di Bursa Efek Indonesia
   b. Sebagai pijakan dan referensi pada penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan Pengaruh Rasio Likuiditas Dan Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Kosmetik Dan Keperluan Rumah Tangga Di Bursa Efek Indonesia

2. Manfaat Praktis

   a. Bagi Peneliti Penelitian ini merupakan bagian dari proses belajar yang diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan, sehingga dapat lebih memahami teori-teori yang selama ini dipelajari dibandingkan dengan kondisi yang sesungguhnya di lapangan.

   c. Bagi Perusahaan Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan yang berguna dan pertimbangan yang bermanfaat bagi instansi terkait untuk lebih mengetahui seberapa besar Pengaruh Rasio Likuiditas Dan Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Kosmetik Dan Keperluan Rumah Tangga Di Bursa Efek Indonesia

BAB 2

KAJIAN PUSTAKA

2.1. Landasan Teori

2.1.1 Harga Saham

2.1.1.1. Pengertian Harga Saham

Saham merupakan salah satu surat berharga dan salah satu sumber dana yang dimiliki oleh perusahaan. Saham-saham tersebut dapat dijual kepada para pemilik dana ataupun dijual kepada masyarakat luas melalui pasar efek. Para calon investor saham akan melihat harga saham sebagai salah satu pertimbangan dalam membeli saham sebuah perusahaan. Harga saham yang tinggi ataupun harga saham yang mengalami peningkatan menjadi penilaian tersendiri bahwa perusahaan tersebut dapat mengelola usahanya dengan baik. Selain harga saham para calon investor juga dapat mempertimbangkan mengenai saham yang akan dibeli melalui laporan keuangan yang diterbitkan oleh perusahaan.

Menurut (Kasmir, 2021) saham (stock) merupakan tanda penyertaan atau pemilikan seseorang atau badan dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas. Saham berwujud selembar kertas yang menerangkan bahwa pemilik kertas tersebut adalah pemilik perusahaan yang menerbitkan surat berharga tersebut.

Menurut (Irham, 2015) saham merupakan tanda bukti penyertaan kepemilikan modal pada suatu perusahaan. biasanya saham berwujud selembar kertas yang tercantum dengan jelas nilai nominal, nama perusahaan dan diikuti dengan hak dan kewajiban yang dijelaskan kepada setiap pemegangnya.

Sedangkan menurut (Tandelilin, 2015) saham merupakan sertifikat yang menunjukkan bukti kepemilikan suatu perusahaan. Dengan demikian bila seorang

investor membeli saham, maka dia juga menjadi pemilik atau pemegang saham perusahaan.

Menurut (Jogiyanto, 2021) pengertian harga saham adalah harga suatu saham yang terjadi dipasar bursa pada saat tertentu oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal. Saham merupakan salah satu instrumen pasar modal menjadikan sebagai alat untuk menambah dana bagi operasional suatu emiten dan sebagai tempat penyaluran dana bagi para investor dengan harapan yang sama yaitu profit yang maksimal (Gunawan, 2020)

Berdasakan teori diatas dapat disimpulkan bahwa Harga Saham adalah harga yang terjadi di akhir penutupan harga saham dalam satu hari pada perdagangan bursa.

2.1.1.2. Tujuan dan Manfaat Harga Saham

Menurut (Hery, 2017) terdapat beberapa tujuan yang dapat membuat suatu perusahaan menjadi tertarik, investor akan melihat prospek usaha ini sekarang dan masa yang akan datang untuk membeli saham perusahaan yang lain, yaitu :

1. Sebagai antisipasi atau untuk menjamin bahwa dalam suatu perusahaan tetap dapat melanjutkan kegiatan operasionalnya meskipun nanti dalam kondisi yang sulit, pada saat kondisi perekonomian kurang menguntungkan, investasi ini akan segera dicairkan. Jadi, investasi dilakukan untuk memberikan perusahaan ketersediaan sumber dana yang dapat ditarik kembali jika dibutuhkan.
2. Memanfaatkan kelebihan kas yang tidak terpakai dalam kegiatan operasional perusahaan sebagai hasil dari titik penjualan musiman, kelebihan kas yang terjadi selama penjualan musiman akan lebih

menguntungkan bagi setiap perusahaan apabila berinvestasi dalam bentuk sekuritas (obligasi dan saham) dibanding disimpan di bank.

3. Memanfaatkan kelebihan kas yang tidak terpakai dalam kegiatan operasional perusahaan sebagai hasil dari titik penjualan musiman, kelebihan kas yang terjadi selama penjualan musiman akan lebih menguntungkan bagi setiap perusahaan apabila berinvestasi dalam bentuk sekuritas (obligasi dan saham) dibanding disimpan di bank.
4. Untuk menjamin persediaan bahan mentah, mempengaruhi dewan direksi, atau untuk mendiversifikasi produk yang ditawarkan.
5. Untuk mengendalikan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan dari perusahaan lain.

Harga saham yang difokuskan oleh investor memiliki manfaat seperti dalam teori (Irham, 2015) memberikan argumen bahwa manfaat saham bagi pihak yang memilikinya akan memperoleh keuntungan yaitu :

1. Memperoleh *deviden* sebagai bentuk keuntungan yang akan diberikan pada setiap akhir tahun.
2. Memperoleh *capital gain* merupakan keuntungan pada saat saham yang dimiliki tersebut akan dijual kembali pada harga yang lebih mahal.
3. Memiliki hak suara bagi pemegang saham berupa jenis *common stock* (saham biasa).

Tujuan memaksimalkan nilai perusahaan akan memberikan keuntungan baik pemegang saham. Artinya dengan meningkatkan harga saham maka otomatis pemegang saham akan bertambah makmur, namun apabila terjadinya

penurunanan arga saham maka akan merugikan pemegang saham dan akan kehilangan keuntungan harga saham (Kasmir, 2021).

Dari teori diatas dapat disimpulkan bahwa dengan mengetahui tujuan dan manfaat dari harga saham dapat memberikan gambaran seberapa besar pendapatan yang akan diterima investor ketika perusahaan memperoleh keuntungan.

2.1.1.3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Harga Saham

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham menurut (Brigham & Houston, 2016) yaitu :

1. *Emisi scrip*

   Emisi scrip dibuat apabila suatu perusahaan merasa harga sahamnya terlalu tinggi. Setiap saham baru memberikan keuntungan sepersepuluh dari dividen saham lama tetapi investor tetap menerima hak saham yang sama seperti sebelumnya. Dengan demikian dalampengertian nyata tidak terjadi penipisan dari kepemilikannya.

2. *Emisi right*

   Emisi right terjadi bila perusahaan hendak mengumpulkan dana. Perusahaan menawarkan sahamnya oada satu nilai yang ditentukan dan biasanya lebih murah dari pada harga saham yang berlaku saat ini. Biasanya saham baru berhak atas pembagian dividen yang sama besarnya seperti saham lama, jadi dividen dibagi antara lebih banyak saham, Akibatnya nilai saham lama berkurang bagiannya.

3. *Konvertibel*

   Jalan lain suatu perusahaan dapat mengumpulkan dana adalah dengan menerbitkan *Konvertibel*. Aktiva jenis ini dijual seperti obligasi. Dengan

harga saham yang sudah mantap, pembeli berhak untuk menerima pendapatan yang pasti tiap tahunnya sampai *Konvertibel* jatuh tempo, saat pembayaran kembali dilakukan pada par (nominal) yaitu jumlah pembayaran ulang yang sudah ditetapkan sebelumnya.

Selain itu faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham menurut (Sudana, 2019) yaitu :

1. Harga Saham

   Sebelum dan Sesudah Ex-Dividend Date Harga saham adalah harga saham yang terjadi di bursa pada saat penutupan (closing price) yang terbentuk pada setiap akhir perdagangan saham. Dengan demikian data yang diambil dalam penelitian ini adalah data closing price untuk masing-masing saham.

2. *Abnormal Return*

   Abnormal Return atau keuntungan di atas normal adalah selisih antara tingkat keuntungan sebenarnya dengan tingkat keuntungan yang diharapkan. Abnormal return ini bisa bernilai positif ataupun negatif.

3. Return Individual

   Return individual adalah tingkat keuntungan harian untuk masing-masing saham. Return individual ini merupakan persentase dari harga saham pada saat ini dibagi harga saham pada saat sebelumnya.

4. *Expected Return* (Ex Rit)

   Expected return adalah tingkat keuntungan yang diharapkan untuk masing-masing saham. Tingkat keuntungan yang diharapkan dapat dihitung berdasarkan model keseimbangan atau Capital Asset Pricing Model

menyatakan bahwa keuntungan yang diharapkan dari saham adalah sama dengan keuntungan bebas risiko ditambah premi risiko.

5. Return Pasar

   Return pasar adalah tingkat keuntungan seluruh saham yang terdaftar di Bursa. Return pasar diwakili oleh IHSG. IHSG menunjukkan indeks harga saham dari seluruh saham yang listed di Bursa.

6. *Risk Free* (Rf)

   Risk free merupakan tingkat keuntungan bebas risiko yang diperoleh dengan menggunakan rata-rata tingkat bunga deposito 1 bulanan dari bank-bank umum. Untuk mendapatkan Rf harian, dapat dihitung dengan membagi tingkat bunga deposito 1 bulanan dengan 360 hari (1 tahun diasumsikan 360 hari).

7. Informasi

   Informasi adalah semua bentuk pemberitaan baik di dalam pasar modal maupun di luar pasar modal (media lain) yang diterima oleh investor dengan harapan dapat digunakan sebagai dasar atau acuan dalam pengambilan keputusannya. Informasi di pasar modal terdiri atas informasi yang dipublikasikan (public information) dan informasi yang tidak dipublikasikan (private information).

2.1.1.4. Pengukuran Harga Saham

Menurut (Nur'aidawati, 2018) Harga saham merupakan alat untuk memperkirakan prospek keuntungan yang diharapkan oleh investor. Harga saham dipengaruhi oleh kondisi ekonomi secara umum dan persepsi pasar terhadap kondisi perusahaan saat ini, juga persentasi yang diharapkan di masa yang akan

datang. Harga saham terdiri dari harga pembukaan (*open price*), harga tertinggi (*high price*), harga rendah (*low price*) dan harga penutupan (*close price*). Upaya untuk merumuskan bagaimana menentukan harga saham yang seharusnya dilakukan oleh setiap analisis keuangan dengan tujuan untuk bisa memperoleh keuntungan yang tinggi.

Banyaknya saham yang dimiliki menunjukkan bukti kepemilikan dalam perusahaan. Kesejahteraan pemegang saham ditunjukkan melalui harga pasar per saham perusahaan atau harga penutupan (*closing price*) yang merupakan refleksi dari keputusan investasi, pendanaan dan manajemen aktiva (Rambe et al., 2017)

Harga Saham = *Closing Price*

Sumber : (Rambe et al., 2017)

2.1.2. Rasio Keuangan

2.1.2.1 Pengertian Rasio Keuangan

Menurut (Kasmir, 2021) Rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka- anga yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya. Perbandingan dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen dalam satu laporan keuangan atau antarkomponen yang ada diantara laporan keuangan. Kemudian angka yang diperbandingkan dapat berupa angka- angka dalam satu periode maupun beberapa periode.

Menurut (Harahap, 2018) Rasio keuangan adalah angka yang diperoleh dari hasil perbandingan dari satu pos laporan keuangan dengan pos lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan (berarti). Rasio keuangan sangat penting dalam melakukan analisis terhadap kondisi keuangan perusahaan.

Menurut (Irawati, 2021) Rasio keuangan merupakan teknik analisis dalam bidang manajemen keuangan yang dimanfaatkan sebagai alat ukur kondisi keuangan suatu perusahaan dalam periode tertentu , ataupun hasil-hasil usaha dari suatau perusahaan pada satu periode tertentu dengan jalan membandingkan dua buah variabel yang diambil dari laporan keuangan perusahaan, baik daftar neraca maupun laba rugi.

Berdasarkan pendapat di atas, maka dapat di tarik kesimpulan bahwa Rasio Keuangan adalah alat untuk mengukur kinerja perusahaan berdasarkan data perbandingan yang ditulis dalam laporan keuangan.

2.1.2.2. Tujuan dan Manfaat Rasio Keuangan

Menurut (Kasmir, 2021) mengungkapkan ada beberapa tujuan dan manfaat analisis rasio keuangan, yaitu:

1. Untuk mengetahui posisi keuangan perusahaan dalam satu periode tertentu, baik harta,kewajiban, modal, maupun hasil usaha yang telah dicapai untuk beberapa periode.
2. Untuk mengetahui kelemahan-kelemahan apa saja yang menjadi kekurangan perusahaan.
3. Untuk mengetahui kekuatan-kekuatan yang dimiliki.
4. Untuk mengetahui langkah-langkah perbaikan apa saja yang perlu dilakukan ke depan yang berkaitan dengan posisi keuangan perusahaan.
5. Untuk melakukan penilaian kinerja manajemen ke depan apakah perlu penyegaran atautidak karena sudah dianggap berhasil atau gagal.

   Menurut (Fahmi, 2019) adapun manfaat dari rasio keuangan yaitu :

1. Rasio keuangan sangat bermanfaat untuk dijadikan sebagai alat untuk menilai kinerja dan prestasi perusahaan.
2. Analisis rasio keuangan sangat bermanfaat bagi pihak manajemen sebagai rujukan untuk membuat perencanaan.
3. Analisis rasio keuangan dapat dijadikan sebagai alat untuk mengevaluasi kondisi suatu perusahaan dari perspektif keuangan.
4. Analisis rasio keuangan sangat bermanfaat bagi para kreditor dapat digunakan untuk memperkirakan potensi yang akan dihadapi dengan adanya jaminan kelangsungan pembayaran bunga dan pengembalian pokok pinjaman.
5. Analisis rasio keuangan dapat dijadikan sebagai penilaian bagi pihak stakeholder organisasi

2.1.2.3 Jenis-Jenis Rasio Keuangan

Menurut (Munawir, 2021), rasio keuangan dapat diklasifikasikan menjadi

1. *Cash Position*
2. *Likuidity*
3. *Worky Capital Cash Flow*
4. *Capital Structure*
5. *Debt Service Coverage*
6. *Profitability,*
7. *Turnover*
8. *Capital Market.*

Menurut (Kasmir, 2021) Jenis jenis rasio yaitu :

1. Rasio Likuiditas *(Liquidity Ratio)* merupakan rasio yang memberikan gambaran mengenai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek.
    a. Rasio lancar *(Current Ratio)* yaitu rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar utang lancar dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki.
    b. Rasio sangat lancar *(Quick Ratio Atau Quick Test Ratio) Quick Ratio* sama halnya dengan *Current Ratio*, bedanya *Quick Ratio* memberikan ukuran yang lebih akurat dibandingkan dengan *Current Ratio* tentang kemampuan perusahaa dalam memenuhi kewajiban jangka pendek perusahaan.
    c. *Cash ratio* adalah rasio ini mengukur kemampuan kas dan surat berharga yang dimiliki perusahaan untuk menutup hutang lancar.
2. Rasio Solvabilitas *(Leverage Ratio)* merupakan rasio yang memberikan gambaran mengenai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjang. Rasio ini menunjukkan seberapa besar aktivitas yang dijalankan perusahaan dibiayi dengan utang.
    a. *Debt Ratio* adalah rasio yang mengukur proporsi dana yang bersumber dari hutang untuk membiayai aktiva perusahaan.
    b. *Time Interest Earned Ratio* adalah rasio yang mengukur kemampuan menggunakan EBIT (Earning Before Interest and Taxes).

c. *Cast Coverage Ratio* adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dengan menggunakan EBIT ditambah dana dari depresiasi untuk membayar bunga.

d. *Long-Term Debt To Equity Ratio* adalah rasio yang mengukur besar kecilnya penggunaan utang jangka panjang dibandingkan dengan modal sendiri perusahaan

3. Rasio aktivitas (*Activity Ratio*) adalah rasio keuangan yang mengukur bagaimana perusahaan secara efektif mengelola aktiva- aktivanya.

   a. Perputaran persediaan *(Inventory Turn Over)* adalah rasio yang mengukur perputaran persediaan dalam menghasilkan penjualan.

   b. Rata-rata jangka waktu penagihan/ perputaran piutang *(Average Collection Period)* yaitu rasio ini mengukur berapa hari rata- rata dana terikat dalam persediaan. Semakin lama dana terikat dalam persediaan, menunjukkan semakin tidak efisien pengelolaan persediaan, dan sebaliknya.

   c. Rasio perputaran piutang *(Receivable Turnover)* adalah rasio yang mengukur perputaran piutang dalam menghasilkan penjualan.

   d. *Days Sales Outstanding* (DSO) adalah mengukur rata-rata waktu yang diperlukan untuk menerima kas dari penjualan.

   e. Perpuratan aktiva tetap *(Fixed Assets Turn Over)* adalah rasio yang mengukur efektivitas penggunaan aktiva tetap dalam menghasilkan penjualan bagi perusahaan.

f. Perpuratan total aktiva *(Total Assets Turn Over)* adalah rasio yang mengukur efektivitas penggunaan seluruh aktiva dalam menghasilkan penjualan

4. Rasio Profitabilitas (*Profitability Ratio*) yaitu memperlihatkan pengaruh kombinasi likuiditas, aktivitas, dan leverage terhadap hasil operasi. Rasio profitabilitas mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan.

a. *Return On Assets (*ROA) yaitu rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba setelah pajak.

b. *Return On Equity* (ROE) adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba setelah pajak dengan menggunakan modal sendiri yang dimiliki perusahaan.

c. *Profit Margin Ratio* adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan menggunakan penjualan yang dicapai perusahaan. Profit Margin Ratio dibedakan menjadi:

1) *Net Profit Margin (*NPM) adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bersih dari penjualan yang dilakukan perusahaan.

2) *Operating Profit Margin* (OPM) adalah mengukur kemampuan untuk menghasilkan laba sebelum bunga dan pajak dengan penjualan yang dicapai perusahaan.

3) *Gross Profit Margin* (GPM) adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba kotor dengan penjualan yang dilakukan perusahaan.

5. Rasio Pertumbuhan *(Growth Ratio)* yaitu rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan mempertahankan posisi ekonominya di tengah pertumbuhan ekonomi dan sektor usahanya.
   a. Pertumbuhan penjualan
   b. Pertumbuhan laba bersih
   c. Pertumbuhan pendapatan persahan
   d. Pertumbuhan dividen persaham
6. Rasio penilain *(Valuatio Ratio)* yaitu rasio yang memberikan ukuran kemampuan manajemen dalam menciptakan nilai pasar usahanya di atas biaya investasi.
   a. Rasio harga saham terhadap pendapatan
   b. Rasio nilai pasar saham terhadap nilai buku

2.1.3. Rasio Likuiditas

2.1.3.1. Pengertian Rasio Likuiditas

Likuiditas merupakan salah satu aspek keuangan yang penting untuk dianalisa. Hal tersebut dikarenakan likuiditas merupakan salah satu alat yang dapat digunakan untuk mengukur suatu keberhasilan perusahaan dalam memenuhi kewajiban lancarnya. Rasio likuiditas menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya yang harus segera dipenuhi atau kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan pada saat di tagih

Likuiditas adalah berhubungan dengan masalah kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansialnya yang segera harus dipenuhi jumlah alat-alat pembayaran (alat likuid) yang dimiliki oleh suatu perusahaan pada suatu saat merupakan kekuatan membayar dari perusahaan yang bersangkutan. Suatu perusahaan yang mempunyai kekuatan membayar belum tentu dapat memenuhi segala kewajiban finansialnya yang segera harus di penuhi atau dengan kata lain perusahaan tersebut belum tentu memiliki kemampuan membayar (Brigham & Houston, 2018).

Menurut (Hani, 2015) Rasio Likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban-kewajiban keuangan yang segera dapat dicairkan atau yang sudah jatuh tempo.

Menurut (Harahap, 2018) Rasio likuiditas adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya. Dan Menurut (Kalsum, 2015) Rasio likuiditas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa likuidnya suatu perusahaan.

Berdasarkan uraian pendapat ahli di atas, maka dapat disimpulkan bahwa rasio likuiditas adalah Rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya. Rasio Likuiditas menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya yang segera harus dipenuhi, atau kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan pada saat ditagih.

2.1.3.2. Tujuan dan Manfaat Rasio Likuiditas

Menurut (Jumingan, 2018) Rasio likuiditas bertujuan menguji kecukupan dana, solvency perusahaan, kemampuan perusahaan membayar kewajiban yang segera harus dipenuhi.

Menurut (Kasmir, 2021) adapun tujuan dan manfaat rasio likuiditas adalah:

1. Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban atau utang yang segera jatuh tempopada saat ditagih, artinya, kemampuan untuk membayar kewajiban yang sudah waktunya dibayar sesuai jadwal batas waktunya dibayar sesuai jadwal batas waktu yang telah ditetapkan (tanggal dan bulan tertentu)
2. Untuk mengukir kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar secara keseluruhan. Artinya jumlah kewajiban yang berumur dibawah satu tahun atau sama dengan satu tahun, dibandingkan dengan total aktiva lancar
3. Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan sediaan atau piutang. Dalam hal ini aktiva lancar dikurangi sediaan dan utang yang dianggap likuiditasnya lebih rendah
4. Untuk mengukur atau membandingkan antara jumlah sediaan yang ada dengan modal kerja perusahaan
5. Untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar utang

6. Sebagai alat prencanaan kedepan, terutama yang berkaitan dengan perencanaan kas dan utang
7. Untuk melihat kondisi dan pisisi likuiditas perusahaan dari waktu ke waktu dengan membandingkannya untuk beberapa periode
8. Untuk melihat kelemahan yang dimiliki perusahaan, dari masingmasing komponen yang ada di aktiva lancar dan utang lancar.
9. Menjadi alat pemicu bagi pihak manajemen untuk memperbaiki kinerjanya, dengan melihat rasio likuiditas yang ada pada saat ini.

Sedangkan menurut (Hery, 2017) Tujuan dan manfaat rasio likuiditas adalah:

1. Untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban atau utang yang akan segera jatuh tempo.
2. Untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek dengan menggunakan total aset lancar.
3. Untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek dengan menggunakanaset sangat lancar (tanpa memperhitungkan persediaan barang dagang dan aset lancar lainnya).
4. Untuk mengukur tingkat ketersediaan uang kas perusahaan dalam membayar utang jangka pendek.
5. Sebagai alat perencanaan keuangan di masa mendatang terutama yang berkaitan dengan perencanaan kas dan utang jangka pendek.
6. Untuk melihat kondisi dan posisi likuiditas perusahaan ddari waktu ke waktu dengan membandingkannya selama beberapa periode

2.1.3.3. Faktor-Faktor Rasio Likuiditas

Menurut (Munawir, 2021) ada beberapa faktor yang mempengaruhi rasio likuiditas yaitu:

1. Perbedaan letak perusahaan dengan tingkat harga dan biaya operasi yang berbeda-beda.
2. Adanya perusahaan yang memilki alat-alat operasi atau aktiva tetap yang melebihi dari kebutuhannya.
3. Adanya perbedaan umur kekayaan yang dimiiliki perusahaan tersebut
4. Perbedaan dalam penilaian persediaan
5. Perbedaan struktur kemodalan
6. Perbedaan sistem dan prosedur akuntansi yang digunakan termasuk perbedaan dalam klasifikasi biaya

Menurut (Munawir, 2021) mengatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi likuiditas perusahaan,antara lain:

1. *Cost of External Financing* yang dihadapi perusahaan-perusahaan besar relatif lebih rendah dibanding perusahaan-perusahaan kecil,hal ini disebabkan perusahaan besar lebih mampu mencapai *Economic Of Scale* terutama jika dikaitkan dengan biaya tetap pada saat melakukan emisi saham.
2. *Cash Flow* uncertainty atau ketidakpastian arus kas dapat menentukan keputusan manajer dalam menentukan tingkat likuiditas perusahaan.
3. *Current Of Future Investment Opportunities* adalah kesempatan investasi yang dihadapi perusahaan,baik saat ini maupun saat mendatang.

4. *Transaction Demand For Liquidity* ini berkaitan dengan dana atau kas yang diperlukan perusahaan untuk tujuan transaksi.

2.1.3.4. Jenis-Jenis Rasio Likuiditas

Menurut (Rambe et al., 2017) Jenis-jenis rasio likuiditas yang digunakan untuk mengukur kemampuan keuangan perusahaan sebagai berikut

1. *Current Ratio*
2. *Quick Ratio*
3. *Cash Ratio*
4. *Net Working Capital To Total Asset*

Adapun jenis-jenis rasio likuiditas yang digunakan penulis untuk penelitian ini adalah Rasio Lancar *(Current Ratio)* dan rasio sangat lancar *(Quick Ratio).*

1. Rasio Lancar (*Current Ratio*)

Current Ratio (CR) bertujuan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan aktiva lancarnya (*Current Asset*). *Current Ratio* (CR) merupakan perbandingan antara aktiva lancar dan kewajiban lancar dan merupakan ukuran yang paling umum digunakan untuk mengetahui kesanggupan suatu perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya. *Current Ratio* (CR) menunjukkan sejauh mana aktiva lancer menutupi kewajiban – kewajiban lancarnya. Semakin besar perbandingan aktiva lancar dari kewajiban lancar, maka semakin tingggi pula kemampuan perusahaan menutupi kewajiban jangka pendeknya.

Menurut Menurut (Kasmir, 2021) Rasio lancar merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan .

Menurut (Nainggolan, 2019) *Current Ratio* merupakan ukuran paling umum dari kelancaran *(Solvency)* jangka pendek, karena ratio tersebut menunjukkan seberapa jauh tagihan para kreditur jangka pendek bisa ditutup oleh aktiva secara kasar bisa berubah menjadi kas dalam jangka waktu yang sama dengan tagihan tersebut.

Menurut (Gunawan et al., 2022) Current rasio adalah rasio yang menunjukan sejauh mana aktiva lancar menutupi kewajiban-kewajiban lancar.

Current Ratio merupakan alat analisis keuangan yang paling sering digunakan. Rasio keuangan menghubungkan berbagai perkiraan yang terdapat pada laporan keuangan sehingga kondisi keuangan dan hasil operasi suatu perusahaan dapat diinterprestasikan.(Gunawan, 2020).

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa bahwa Rasio Lancar *(Current Ratio)* merupakan rasio yang dapat megukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau hutang yang membandingkan anatar aktiva lancar dengan hutang lancar yang akan jatuh tempo untuk melihat tinggi rendahnya rasio yang mempengaruhi laba perusahaan.

Menurut (Kasmir, 2021) pengukuran *Current Ratio* dapat menggunakan:

$$Current\ Ratio\ (CR) = \frac{Aktiva\ Lancar}{Hutang\ Lancar}$$

Hal serupa juga dikatakan (Fahmi, 2019) bahwa pengukuran *Current Ratio* dapat menggunakan:

$$Current\ Ratio\ (CR) = \frac{Aktiva\ Lancar}{Hutang\ Lancar}$$

2. Rasio Sangat Lancar *(Quick Ratio)*

Menurut (Hery, 2017) Rasio sangat lancar atau *Quick Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo dengan menggunakan aset sangat lancar (kas,sekuritas jangka pendek dan persediaan)

Menurut (Darmawan, 2020) *Quick Ratio* merupakan ukuran likuiditas yang lebih dapat diandalkan untuk perusahaan manufaktur dan perusahaan kontruksi yang memiliki tingkat persediaan, pekerjaan dalam proses dan piutang yang relatif tinggi.

Menurut (Hanafi, 2018) Rasio cepat adalah perbandingan antara aktiva lancar yang dikurangi persediaan dengan utang lancarnya. Pada rasio ini jumlah inventory atau persediaan sebagai salah satu komponen dari aktiva lancar yang perlu dikeluarkan, sebab persediaan adalah komponen dari aktiva lancar yang paling tidak likuid, kemudian dengan *Quick Ratio* yaitu dimaksudkan untuk membandingkan aktiva yang lebih lancar

Quick Ratio dihitung dengan membandingkan kas dan quick assets di satu pihak dengan utang jangka pendek di lain pihak. Quick assets ini terdiri atas piutang dan surat-surat berharga yang dapat direalisasi menjadi uang dalam waktu relatif pendek (Simatupang & Gunawan, 2022)

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa Rasio sangat lancar atau *Quick Ratio* merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi atau membayar kewajiban atau hutang lancar (hutang jangka pendek) nilai sediaan (inventory).

Menurut (Kasmir, 2021) pengukuran *Quick Ratio* dapat menggunakan:

$$Quick\ Ratio\ (QR) = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persedian}}{\text{Utang Lancar}}$$

Hal serupa juga disampaikan (Hani, 2015) dimana pengukuran *Quick Ratio* dapat menggunakan:

$$Quick\ Ratio\ (QR) = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persedian}}{\text{Utang Lancar}}$$

2.1.4. Rasio Profitabilitas

2.1.4.1 Pengertian Rasio Profitabilitas.

Menurut (Munawir, 2021) menyatakan bahwa Rasio Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu, dan dapat diukur dengan kesuksesan perusahaan dan kemampuan menggunakan aktivanya secara produktif.

Menurut (Kasmir, 2021) Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi.

Rasio profitabilitas juga memiliki tujuan dan manfaat, tidak hanya bagi pihak pemilik usaha atau manajemen saja, tetapi juga bagi pihak di luar perusahaan, terutama pihak-pihak yang memiliki hubungan atau kepentingan dengan perusahaan. Tujuan penggunaan rasio profitabilitas bagi perusahaan,yaitu untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu, untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang, untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.(Rambe, 2014)

Menurut (Fahmi, 2019) Rasio profitabilitas merupakan rasio mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditujukan oleh besar kecilnya tingkat keuantungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi.

Return On Assets (ROA) merupakan salah satu indikator penting dari laporankeuangan yang dimiliki dengan berbagai kegunaan (Hafiz et al., 2019).

Return On Assets (ROA) merupakan salah satu indikator untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan dan merupakan rasio profitabilitas yang di gunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan total aktiva yang dimilikinya.(Gultom et al., 2020)

Berdasarkan kesimpulan dari para ahli diatas, maka dapat di simpulkan bahwa Rasio Profitabilitas adalah rasio utama dalam seluruh laporan keuangan karena tujuan utama perusahaan adalah hasil operasi/keuntungan..

2.1.4.2. Tujuan dan Manfaat Profitabilitas

Menurut (Kasmir, 2021) tujuan rasio profitabilitas bagi perusahaan, maupun bagi pihak luar perusahaan adalah :

1. Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu.
2. Untuk menentukan posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan sekarang.
3. Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
4. Untuk menilai besarnya laba bersih sesudaj pajak dengan modal sendiri.
5. Untuk mengukur produktifitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik untuk modal pinjaman maupun modal sendiri.

Adapun manfaat rasio profitabilitas menurut (Kasmir, 2019) yang di peroleh adalah:

1. Mengetahui besarnya tingkat laba yang di peroleh perusahaan dalam satu periode.
2. Mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
3. Mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu.
4. Mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
5. Mengetahui produktivitas dari seluruh dana perusahaan digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.

2.1.4.3. Jenis-Jenis Rasio Profitabilitas

Menurut (Kasmir, 2021) Jenis-jenis rasio Profitabilitas yang digunakan untuk mengukur kemampuan keuangan perusahaan sebagai berikut

1. *Return On Asset* (Rasio Pengembalian Aset)
2. *Return On Equity (Rasio Pengembalian Modal)*
3. *Return On Investasi (Rasio Pengembalian Investasi)*

4. *Gross Profit Margin (Margin Laba Kotor)*
5. *Net Profit Margin (Margin Laba Bersih)*
6. *Operating Laba Operasional (Margin Laba Operasional)*
7. *Return On Sales Ratio (Rasio Pengembalian Penjualan)*
8. *Return On Capital Employed (Pengembalian Modal Yang Digunakan)*
9. *Earning Per Share (EPS)*

Adapun jenis-jenis rasio Profitabilitas yang digunakan penulis untuk penelitian ini adalah *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE).

1. *Return On Assets* (ROA)

Perusahaan memiliki berbagai kebutuhan terutama yang berkaitan dengan dana. Kebutuhan dana yang berasal dari kredit merupakan utang bagi perusahaan dan dana yang diperoleh dari para pemilik merupakan modal sendiri. *Return On Assets* (ROA) menunjukkan kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba setelah pajak.

Menurut (Kasmir, 2021) *Return On Total Asset* (ROA) merupakan rasio yang menunjukan hasil (return) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan.

Menurut (Sudana, 2019) *Return On Asset* (ROA) menunjukkan kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiki perusahaan untuk menghasilkan laba setelah pajak

Return On Asset digunakan untuk mengukur efektifitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya (Wahyuni & Hafiz, 2018)

Berdasarkan pengertian diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Semakin besar *Return On Asset* (ROA), maka semakin efisien penggunaan aktiva perusahaan atau dengan kata lain dengan jumlah aktiva yang sama bisa dihasilkan laba yang lebih besar, dan begitu pula sebaliknya.

Menurut (Kasmir, 2021) pengukuran *Return On Asset* (ROA) yaitu:

$$Return\ On\ Asset = \frac{Laba\ Bersih}{Total\ Asset}$$

Hal serupa juga disampaikan (Brigham & Houston, 2018). bahwa pengukuran *Return On Asset* (ROA) yaitu:

$$Return\ On\ Asset = \frac{Laba\ Bersih}{Total\ Asset}$$

2. *Return On Equity* (ROE)

Return On Equity (ROE) menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba setelah pajak dengan menggunakan modal sendiri yang dimiliki perusahaan. Rasio ini penting bagi pemegang saham untuk mengetahui efektifitas dan efisiensi pengelolaan modal sendiri yang dilakukan oleh pihak manajemen perusahaan. Semakin tinggi rasio ini berarti semakin efisien penggunaan modal sendiri yang dilakukan oleh pihak manajemen perusahaan.

Menurut (Kasmir, 2021) *Return On Equity* adalah rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri .

Menurut (Fahmi, 2019) *Return On Equity* adalah rasio yang digunakan untuk mengkaji sejauh mana suatu perusahaan mempergunakan sumber daya yang dimiliki untuk mampu memberikan laba atas ekuitas. \

Menurut (Hery, 2017) *Return On Equity* yaitu Semakin tinggi hasil pengembalian ekuitas berarti semakin tinggi pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam ekuitas. Sebaliknya, semakin rendah hasil pengembalian atas ekuitas berarti semakin rendah pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam Ekuitas.

Berdasarkan pengertian diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa *Return On Equity* atau ROE adalah indikator kinerja perusahaan dengan membandingkan laba bersih dan total modal.

Menurut (Kasmir, 2021) pengukuran *Return On Equity* (ROE) yaitu:

$$Return\ On\ Equity = \frac{Laba\ Bersih}{Total\ Equity}$$

(Hery, 2017) juga menyampaikan pengukuran *Return On Equity* (ROE) yaitu:

$$Return\ On\ Equity = \frac{(EAT)Laba\ Bersih}{Total\ Equity}$$

2.2. Kerangka Konseptual

2.2.1 Pengaruh *Current Ratio* terhadap Harga Saham

Harga saham adalah harga yang ditentukan oleh investor melalui pertemuan permintaan dan penawaran. Pertemuan ini dapat terjadi karena para investor sepakat terhadap harga suatu saham. Harga saham terbentuk melalui mekanisme permintaan dan penawaran di pasar modal. Harga saham mengalami perubahan naik atau turun dari satu waktu ke waktu lain. Perubahan tersebut

tergantung pada kekuatan permintaan dan penawaran, apabila suatu saham mengalami kelebihan permintaan, maka harga cenderung naik. Sebaliknya jika terjadi kelebihan penawaran, maka harga sahanm cenderung turun (Muhammad & Rahim, 2015).

Current Ratio dapat digunakan untuk menjawab bagaimana kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendeknya. Semakin besar *Current Ratio* , semakin baiklah posisi kreditor, karena berarti tidak perlu ada kekhawatiran kreditor dan perusahaan akan membayar kewajibannya tepat waktu sangat besar (Hani, 2015).

Bila nilai *Current Ratio* meningkat, otomatis aktiva lancar dan utang lancar menurun, maka kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba semakin rendah. Begitu juga sebaliknya, bila nilai *Current Ratio* menurun, otomatis aktiva lancar dan utang lancar meningkat, maka kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba semakin meningkat.

Akan tetapi, *Current Ratio* yang terlalu tinggi menunjukkan kelebihan pada aktiva lancarnya pada waktu sekarang atau tingkat likuiditas rendah dari pada aktiva lancar dan sebaliknya yang akan menjadi dasar untuk menentukan *Return On Asset* . Berdasarkan penelitian sebelumnya, menyebutkan bahwa ada pengaruh negative dan signifikan secara parsial dari *Current Ratio* terhadap *Return On Asset* (Priharyanto et al., 2009).

Hasil penelitian oleh (Sirait et al., 2021), (Prianda et al., 2022), (Gunawan, 2020), (Dwi & Susilawati, 2012) dan (Batubara & Purnama, 2018) menunjukkan bahwa *Current Ratio* terhadap Harga Saham

2.2.2 Pengaruh *Quick Ratio* terhadap Harga Saham

Harga saham adalah harga perlembar saham yang berlaku dalam melakukan investasi karena harga saham menunjukkan prestasi emiten. Harga saham di pasar modal terdiri atas tiga kategori, yaitu harga tertinggi (*high price*), harga terendah (*low price*) dan harga penutupan (*close price*). Harga tertinggi atau terendah merupakan harga yang paling tinggi atau paling rendah yang terjadi pada satu hari bursa. Harga penutupan merupakan harga yang terjadi terakhir pada saat akhir jam bursa (Egam et al., 2017).

. Rasio likuiditas menunjukan kemampuan perusahaan dalam membayar tanggung jawab keuangannya dengan segera. Rasio likuiditas bertujuan untuk mengetahui seberapa besar asset likuid yang bias diubah menjadi kas untuk membayar tagihan – tagihan yang tak terduga oleh perusahaan. Jika suatu waktu perusahaan tidak dapat membayar tagihan tak terduga tersebut maka perusahaan terancam bangkrut. Rasio likuiditas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu cash ratio adalah salah satu ukuran likuiditas yang dihitung berdasarkan perbandingannya antara saldo kas akhir tahun dengan hutang lancar yang ada pada perusahaan (Nurkholifah & Kharisma, 2020).

Semakin tinggi cash ratio pada suatu perusahaan menunjukan kemampuan kas perusahaan untuk membayarkan kewajiban jangka pendeknya. Pembayaran dividen merupakan arus kas keluar. Semakin kuat posisi kas perusahaan, berarti semakin besar kemampuannya untuk membayar dividen. Ketersediaan uang kas menunjukkan tingkat dividen yang akan dibagikan. Merupakan sebuah ide yang diterima secara umum bahwa ketika perusahaan akan menghadapi masalah

keuangan (kekurangan uang), manajer dapat membatasi pertumbuhan dividennya (Nabella et al., 2022)

Hasil penelitian oleh (Hendrianto, 2017) dan (Nurkholifah & Kharisma, 2020) menunjukkan bahwa *Quick Ratio* terhadap Harga Saham

2.2.3 Pengaruh *Return On Asset* terhadap Harga Saham

Saham adalah surat-surat berharga yang diperdagangkan di pasar modal yang dapat memberikan keuntungan ataupun kerugian bagi perusahaan dalam jangka waktu tertentu, saham juga sering disebut efek ata u sekuritas (Vidiyawati & Siregar, 2023). Untuk menjalankan operasinya setiap perusahaan memiliki berbagai kebutuhan, terutama yang berkaitan dengan dana agar perusahaan dapat berjalan sebagaimana mestinya. Dana selalu dibutuhkan untuk menutupi seluruh atau sebagian dari biaya yang diperlukan. Dana juga dibutuhkan untuk melakukan ekspansi atau perluasan usaha atau investasi baru. Artinya di dalam perusahaan harus selalu tersedia dana dalam jumlah tertentu sehingga tersedia pada saat dibutuhkan. (Julita, 2019).

Return On Asset (ROA) merupakan salah satu rasio profitabilitas yang menunjukkan rasio antara laba bersih setelah pajak terhadap total aset. *Return On Asset* (ROA) yang tinggi menunjukkan semakin efisien perusahaan dalam menggunakan asetaset yang dimilikinya untuk menghasilkan laba (Julita & Fitri, 2021). Semakin besar *Return On Asset* (ROA) suatu perusahaan, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai perusahaan tersebut dan semakin baik perusahaan tersebut dari segi penggunaan asset (Siregar et al., 2021).

Oleh karena itu, perusahaan dengan *Return On Asset* (ROA) yang tinggi cenderung diminati oleh investor, sehingga investor tertarik untuk membeli saham

perusahaan tersebut. Hal ini akan mengakibatkan permintaan saham perusahaan tersebut mengalami peningkatan. Perusahaan dengan *Return On Asset* (ROA) yang tinggi, menyebabkan permintaan atas saham perusahaan tersebut meningkat. Jika permintaan atas saham perusahaan meningkat, maka harga saham perusahaan tersebut dalam pasar modal cenderung meningkat. Dengan meningkatnya harga saham perusahaan tersebut, maka capital gain dari saham perusahaan tersebut juga mengalami peningkatan. Hal ini disebabkan karena capital gain merupakan selisih antara harga saham periode saat ini dengan harga saham sebelumnya (Hafiz et al., 2019).

Hasil penelitian oleh (Vidiyawati & Siregar, 2023), (Efendi & Ngatno, 2018) dan (Siregar, 2022) menunjukkan bahwa *Return On Asset Ratio* terhadap Harga Saham.

2.2.4 Pengaruh *Return On Equity* terhadap Harga Saham

Return On Equity adalah rasio yang digunakan dalam menilai keberhasilan sebuah perusahaan dalam memperoleh keuntungan bagi para pemegang saham atas modal yang mereka investasikan dalam perusahaan (Batubara, 2017).

Ketika *Return On Equity* mengalami peningkatan maka artinya perusahaan semakin maksimal dalam memperoleh laba menggunakan modal sendiri guna memberikan keuntungan yang lebih kepada para investor. Ketika dividen yang diperoleh pemegang saham meningkat maka kenaikan *Return On Equity* tersebut juga akan meningkatkan harga saham.

Hasil penelitian oleh Rahmani (2018) dan Purwanti & Nurastuti (2020) menyatakan bahwa *Return On Equity* berpengaruh terhadap Harga Saham

2.2.5 Pengaruh *Current Ratio, Quick Ratio, Return On Asset dan Return On Equity* Terhadap Harga Saham

Harga saham adalah harga suatu saham mencerminkan nilai kekayaan perusahaan yang memiliki saham tersebut dimana naik turunnya ditentukan oleh permintaan dan penawaran di pasar bursa. Untuk investor, jika harga saham suatu perusahaan terus meningkat, investor akan menyimpullkan bahwa perusahaan tersebut memiliki kinerja yang baik (Putri et al., 2022).

Harga saham dapat dipengaruhi oleh *Current Ratio, Quick Ratio, Return On Asset dan Return On Equity* Hal tersebut karena ketika nilai *Current Ratio, Quick Ratio, Return On Asset dan Return On Equity* semakin tinggi maka akan menarik minat investor untuk berinvestasi. Nilai rasio yang mengalami peningkatan menunjukkan bahwa kinerja dari sebuah perusahaan semakin baik dari waktu ke waktu sehingga pasar akan lebih percaya pada prospek perusahaan tersebut dalam jangka panjang.

Para investor menanamkan modalnya berupa penyertaan saham guna memperoleh keuntungan dalam jangka waktu tertentu. Harga saham sendiri tidak luput dari faktor yang dapat mempengaruhi fluktuasi seperti faktor internal dan eksternal dari luar perusahaan (Gunawan, 2020).

Dalam menanamkan sahamnya, selain pertimbangan *earning per share* investor juga perlu pertimbangan *return on equity* karena rasio tersebut merupakan salah satu ukuran penting sebab berisi informasi mengenai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba (Hanum, 2011).

Adapun kerangka konseptualnya adalah sebagai berikut :

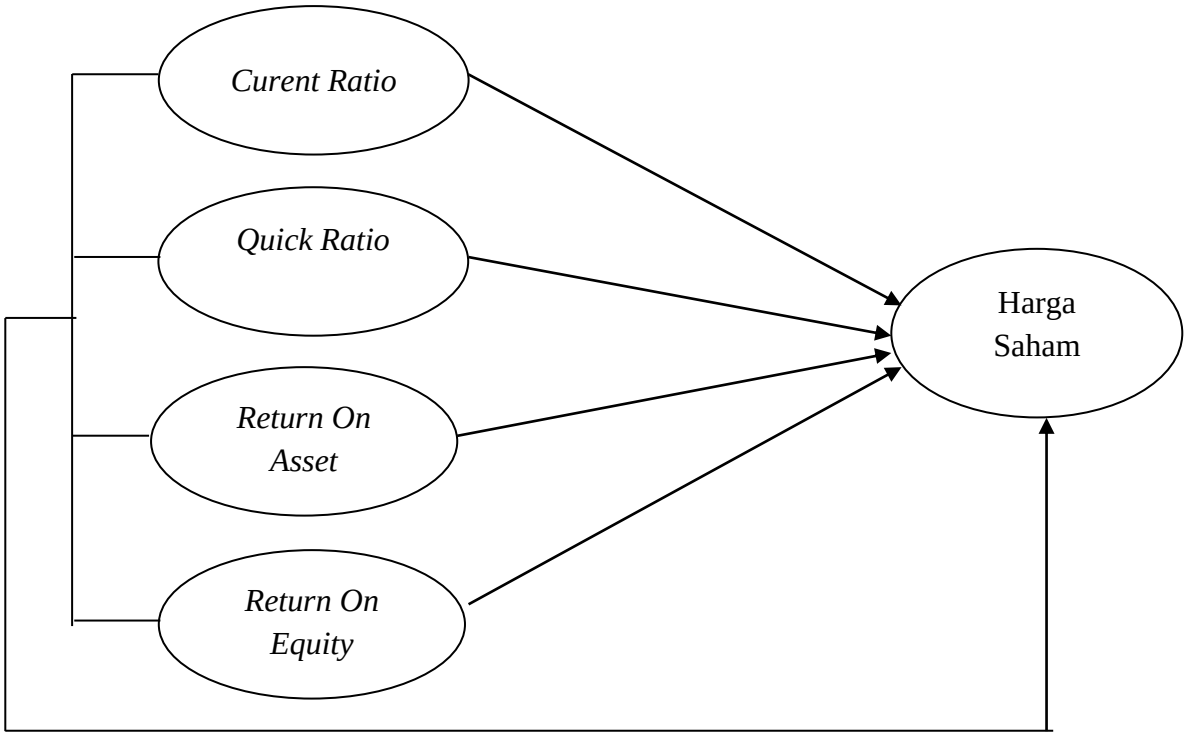

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

2.3. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Maksud dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah, belum jawaban empiris (Sugiyono, 2019).

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah :

1. Ada pengaruh *Current Ratio* terhadap harga saham pada perusahaan Sub Sektor Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023.

2. Ada pengaruh *Quick Ratio* terhadap harga saham pada perusahaan Sub Sektor Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023.
3. Ada pengaruh *Return On Asset* terhadap harga saham pada perusahaan Sub Sektor Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023.
4. Ada pengaruh *Return On Equity* terhadap harga saham pada perusahaan Sub Sektor Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023.
5. Ada pengaruh *Current Ratio, Quick Ratio, Return On Asset* dan *Return On Equity* terhadap harga saham pada perusahaan Sub Sektor Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023.

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan asosiatif. Pendekatan asosiatif adalah rumusan masalah penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini menggunakan data sekunder dan bersifat empiris, dimana data yang diperoleh dari dokumen dengan cara melakukan Browsing pada situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI), sedangkan pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif, dimana pendekatan ini merupakan analisis data terhadap data-data yang mengandung angka-angka numeric tertentu (Sugiyono, 2019).

3.2 Definisi Operasional Variabel

Defenisi operasional adalah suatu usaha yang dilakukan untuk mendeteksi variabel-variabel dengan konsep-konsep yang berkaitan dengan masalah penelitian dan untuk memudahkan pemahaman dalam penelitian. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

3.2.1 Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Variabel dependen sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel dependen merupakan jenis variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel ini secara matematis disimbolkan dengan huruf (Y), bagi kebanyakan peneliti dalam desain penelitiannya, varuabel dependen umumnya digunakan hanya satu variabel saja (Sugiyono, 2019).

Varibel terikat (Y) yang digunakan dalam penelitian ini adalah Harga Saham. Menurut (Nur'aidawati, 2018) Harga saham merupakan alat untuk memperkirakan prospek keuntungan yang diharapkan oleh investor.

Harga Saham = *Closing Price*

Sumber : (Rambe et al., 2017)

3.2.2 Variabel Independen (Variabel Bebas)

Variabel independen sering disebut dengan variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat. Variabel independen merupakan jenis variabel yang dipandang sebagai penyebab munculnya variabel dependen yang diduga sebagai akibatnya (Sugiyono, 2019). Adapun variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Rasio Lancar *(Current Ratio).*

Rasio Lancar *(Current Ratio)* merupakan rasio yang dapat megukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau hutang yang membandingkan anatar aktiva lancar dengan hutang lancar yang akan jatuh tempo untuk melihat tinggi rendahnya rasio yang mempengaruhi laba perusahaan.

Menurut (Kasmir, 2021) pengukuran *Current Ratio* menurut dapat menggunakan:

$$Current\ Ratio\ (CR) = \frac{Aktiva\ Lancar}{Hutang\ Lancar}$$

2. Rasio Cepat *(Quick Ratio)*

Rasio Cepat atau *Quick Ratio* merupakan alat yang digunakan untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar utang. Ketersediaan uang kas dapat ditunjukkan dari tersedianya dana kas atau setarara dengan kas seperti rekening giro dan tabungan di bank (yang dapat di tarik setiap saat).

Menurut (Kasmir, 2021) pengukuran *Current Ratio* menurut dapat menggunakan:

$$Quick\ Ratio\ (QR) = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persedian}}{\text{Utang Lancar}}$$

3. *Return On Asset* (ROA)

Menurut (Sudana, 2019) *Return On Asset* (ROA) menunjukkan kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiki perusahaan untuk menghasilkan laba setelah pajak.

Menurut (Kasmir, 2021) pengukuran *Return On Asset* (ROA) yaitu:

$$Return\ On\ Asset = \frac{Laba\ Bersih}{Total\ Asset}$$

4. *Return On Equity* (ROE)

Return On Equity atau ROE adalah indikator kinerja perusahaan dengan membandingkan laba bersih dan total modal.

Menurut (Hery, 2017) pengukuran *Return On Equity* (ROE) yaitu:

$$Return\ On\ Equity = \frac{Laba\ Bersih}{Total\ Equity}$$

3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

3.3.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di perusahaan Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2019-2023 dengan mengumpulkan data laporan keuangan yang tersedia di situs resmi Sumber : Bursa Efek Indonesia, 2025.

3.3.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian dimulai dari bulan Desember 2024 sampai dengan bulan April 2025.

Tabel 3.1

Waktu Penelitian

No	Jenis Kegiatan	Tahun 2024 dan Tahun 2025																					
		Novem				Des				Jan			Feb				Mar				April			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul	■																						
2	Prariset Penelitian	■																						
3	Penyusunan Skripsi		■	■	■	■	■																	
4	Bimbingan Skripsi							■	■	■	■	■	■											
5	Seminar Skripsi													■										
6	Revisi Skripsi														■	■								
7	Penyusunan Skripsi																■	■	■					
8	Bimbingan Skripsi																			■	■	■	■	
9	Sidang Meja Hijau																							■

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulanya. (Sugiyono, 2019).

Populasi dari penelitian ini adalah 8 Perusahaan Sub Sektor Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga Yang terdapat di Bursa Efek Indonesia.

Tabel 3.2

Populasi Penelitian

NO	Nama Perusahaan	Kode Perusahaan
1	Akasha Wira International Tbk	ADES
2	Kino Indonesia Tbk	KINO
3	Cottonindo Ariesta Tbk	KPAS
4	Martina Berto Tbk	MBTO
5	Mustika Ratu Tbk	MRAT
6	Mandom Indonesia Tbk	TCID
7	Unilever Indonesia Tbk	UNVR
8	PT Victoria Care Indonesia Tbk	VICI

Sumber : Bursa Efek Indonesia, 2025

3.4.2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2019). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Sampling Purposive. Sampling Purrposive adalah teknik penentuuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2019).

Adapun kriteria yang di tentukan oleh peneliti yaitu :

1. Perusahaan Sub sektor kosmetik dan barang keperluan rumah Tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam kurun waktu penelitian (Periode 2019-2023).

2. Tersedia laporan keuangan selama kurun waktu penelitian (Periode 2019-2023).
3. Laporan keuangan menggunkan mata uang Indonesia yaitu Rupiah.

Tabel 3.3

Penarikan Sampel

No	Nama Perusahaan	Kode	Kriteria		
			1	2	3
1	Akasha Wira International Tbk	ADES	√	√	√
2	Kino Indonesia Tbk	KINO	√	√	√
3	Cottonindo Ariesta Tbk	KPAS	X	√	X
4	Martina Berto Tbk	MBTO	√	√	√
5	Mustika Ratu Tbk	MRAT	√	√	√
6	Mandom Indonesia Tbk	TCID	√	√	√
7	Unilever Indonesia Tbk	UNVR	√	√	√
8	PT Victoria Care Indonesia Tbk	VICI	X	X	√

Sumber : Bursa Efek Indonesia, 2025

Berdasarkan kriteria diatas maka diperoleh 6 perusahaan Sub Sektor Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga yang memenuhi kriteria sampel. Adapun sampel dalam penelitian ini yaitu.

Tabel 3.4

Sampel Penelitian

NO	Nama Perusahaan	Kode Perusahaan
1	Akasha Wira International Tbk	ADES
2	Kino Indonesia Tbk	KINO
3	Martina Berto Tbk	MBTO
4	Mustika Ratu Tbk	MRAT
5	Mandom Indonesia Tbk	TCID
6	Unilever Indonesia Tbk	UNVR

Sumber :Bursa Efek Indonesia, 2025

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Menurut (Juliandi, 2018) Data adalah bahan mentah yang perlu diolah sehingga menghasilkan informasi atau keterangan, baik kualitatif maupun kuantitatif yang menunjukkan fakta. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik dokumentasi. Peneliti mengambil data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang bersumber dari data sekunder yang seseuai dengan penelitian yang ada pada data yaitu laporan keuangan yang dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia dari situs resminya yaitu Bursa Efek Indonesia.

Teknik yang digunakan oleh peneliti dalam pengumpulan data adalah dengan menggunakan data Eksternal. Data Eksternal adalah data yang dicari secara stimulant dengan cara mendapatkan dari luar perusahaan. Pada penelitian ini, pengumpulan data yang di lakukan adalah dengan teknik studi dokumentasi, dimana penguumpul data diperoleh dari media internet dengan cara mendownload melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia dan Laporan Keuangan Perusahaan untuk memperoleh data mengenai laporan keuangan yang telah dipublikasikan

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kuantitatif, sebagaimana dikemukakan oleh (Sugiyono, 2019). metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode yang berdasarkan pada filsafat positivisme, metode ini sebagai metode ilmiah/scientific karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit/empiris, objektif, terukur, rasional, dan sistematis. Menguji dan menganalisis data dengan perhitungan angka-angka dan kemudian menarik kesimpulan dari pengujian tersebut dengan alat uji korelasi

product moment dan korelasi berganda tetapi dalam praktiknya pengolahan data penelitian ini tidak diolah secara manual, namun menggunakan software statistik *Statistical Package for Social Sciences* (SPSS 24.0).

3.6.1 Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Persmamaan regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4$$

Sumber :(Sugiyono, 2019)

Dimana :

Y : Harga Saham

a : Nilai Konstanta Y bila X_1, X_2, X_3= 0

X_1 : *Current Ratio*

X_2 : *Quick Ratio*

X_3 : *Return On Asset*

X_4 : *Return On Equity*

Metode regresi merupakan model regresi yang menghasilkan estimator linier yang tidak biasa yang terbaik (best linier unbias estimate). Kondisi ini akan terjadi jika dipenuhi beberapa asumsi yang disebut dengan uji asumsi klasik.

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui apakah hasil analisis regresi linier berganda yang digunakan untuk menganalisis dalam penelitian ini

terbebas dari penyimpangan asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, multikolinieritas dan heterokedastisitas.

3.6.2.1 Uji Normalitas Data

Pengujian normalitas data dilakukan untuk melihat apakah model regresi, variabel dependen dan independennya memiliki distribusi normal atau tidak (Juliandi et al., 2018). Model regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal.

Kriteria pengambilan keputusan adalah jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal regresi memenuhi asumsi normalitas.

3.6.2.2. Uji Multikokolinieritas

Digunakan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi yang kuat diantara variabel independen. Apabila terdapat korelasi antara variabel bebas, maka terjadi multikolinearitas, demikian juga sebaliknya. Pengujian multikolineritas dilakukan dengan melihat VIF (*Variance Inflasi Factor*) antara variabel independen dan nilai *tolerance*. Batasan yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikilinearitas adalah nilai *tolerance* < 0,10 atau sama dengan VIF >10.

3.6.3.3 Uji Heterokedastisitas

Pengujian ini memiliki tujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual atau pengamatan ke pengamatan lainnya. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homokedastisitas sebaliknya jika varian berbeda maka disebut heterokedastisitas. Ada tidaknya heterokedastisidas dapat diketahui dengan melalui grafik scatterplot antar nilai prediksi variable independen dengan nilai

residualnya. Dasar analisis yang dapat digunakan untuk menentukan heterkedastisitas adalah:

1. Jika pola tertentu seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang melebar kemudian menyempit) maka telah terjadi heterokedastisitas.
2. Jika ada pola yang jelas seperti titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas.

3.6.3 Pengujian Hipotesis

Pada prinsipnya pengujian hipotesis ini merupakan untuk membuat keputusan sementara untuk melakukan penyanggahan dan pembenaran dari masalah yang akan ditelaah. Sebagai bahan untuk menetapkan kesimpulan tersebut kemudian ditetapkan hipotesis nol dan hipotesis alternatifnya. Adapun pengujian terhadap hipotesis yang dilakukan dengan cara sebagai berikut:

3.6.3.1 Uji t (Uji Parsial)

Uji-t digunakan untuk melihat apakah ada pengaruh secara parsial antara variable bebas (X) terhadap variable terikat (Y). Pengujian dilakukan dengan menggunakan Significance Level 0,05 (α=5%), penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria sebagai berikut :

1. Jika nilai signifikan > 0,05 maka hipotesis ditolak (koefisien regresi tidak signifikan). Ini berarti bahwa secara parsial variable independent terebut tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variable dependent.
2. Jika nilai signifikan maka hipotesis siterima (koefisien regresi sigifikan). Ini berarti bahwa secara parsial variable independent tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variable dependent.

3. Nilai koefisien beta (β) harus aearah dengan hipotesis yang diajukan.

Uji-t dipergunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui kemampuan dari masing-masing variabel independent dalam mempengaruhi variable dependen. Alasan lainnya uji-t dipergunakan yaitu untuk menguji apakah variabel bebas (X) secara individual terdapat hubungan yang signifikan atau tidak terhadap variabel terikat (Y).

Untuk mengetahui signifikan atau tidaknya hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat dengan uji t, maka digunakan rumus sebagai berikut :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Sumber : (Sugiyono, 2019)

Dimana :

t : nilai t hitung

r : koefisien korelasi

n : jumlah sampel

Tahap – tahap :

1. Bentuk pengujian

   H_0 : $r_S = 0$, artinya tidak terdapat hubungan signifikan antara variable bebas (X) dengan variable (Y).

   H_0 : $r_S \neq 0$, artinya terdapat hubungan signifikan antara variable bebas (X) dengan variable terikat (Y).

2. Kriteria pengambilan keputusan

a. Bila > , maka H ditolak, menunjukan ada pengaruh signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat.

b. Bila < , maka H diterima, menunjukan tidak ada pengaruh signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat.

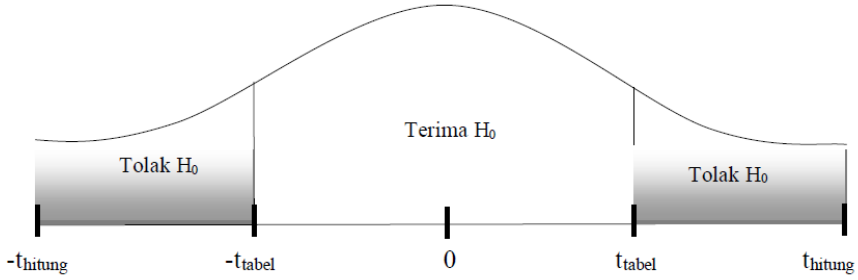

Gambar 3.1 Kriteria Pengujian Hipotesis t

3.6.3.2 Uji F (Uji Simultan)

Menurut (Sugiyono, 2019), uji statistik F pada dasarnya menunjukan apakah semua variabel bebas yang dimasudkan dalam model mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen. pada tingkat siginifikan 5%. Pengujian Uji F (F-test) sebagai berikut :

$$Fh = \frac{R^2/k}{(1 - R^2) - (n - k - 1)}$$

Sumber :(Sugiyono, 2019)

Dimana:

Fh = Nilai F hitung

R^2 = Koefisien Korelasi Ganda

n = Jumlah Variabel

F = F_{hitung} yang selanjutnya dibandingkan dengan F_{tabel}

Adapun tahap-tahapannya sebagai berikut :

1. Bentuk pengujian

H0 :β = 0, artinya variable independent tidak berpengaruh terhadap variable dependent

H0 :β≠ 0, artinya variable independent berpengaruh terhadap variable dependent.

2. Pengambilan keputusan

Tolak H0 apabila Fhutang > Ftabel atau –Fhitung <- Ftabel

Terima H0 apabila Fhitung≤ Ftabel atau –Fhitung ≥ -Ftabel.

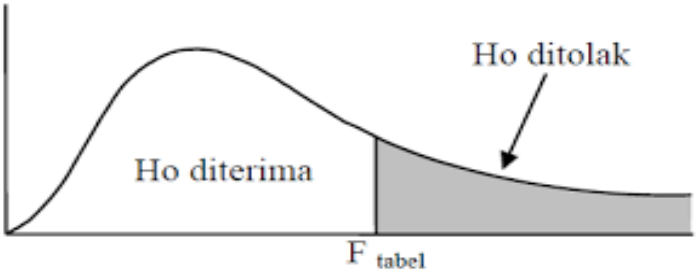

Gambar 3.2 Kriteria Pengujian Hipotesis F

3.6.4 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (*R2*) pada intinya mengatur seberapa jauh dalam menerangkan variasi variable dependen. Nilai koefisien determinasi berada diantara nol dan satu. Nilai *R2* yang kecil menjelaskan variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memebrikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variable de

penden. Data dalam penelitian ini aka diolah dengan menggunakan program *Statistical Package for Social Sciences* (SPSS 26.0). hipotesis dalam penelitian ini dipengaruhi oleh nilai signifikan koefisien variabel yang bersangkutan setelah dilakukan pengujian.

$$\mathbf{D = R^2 \times 100\%}$$

(Sugiyono, 2019)

Dimana:

D : Koefisien determinasi

R : Nilai Korelasi Berganda

BAB 4

HASIL PENELITIAN

4.1. Hasil Penelitian

4.1.1. Deskripsi Data

Pada penelitian ini objek yang di gunakan adalah Perusahaan Sub Sektor Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2023. Penelitian ini bertujuan untuk melihat apakah *Curent Ratio , Quick Ratio, Return On Asset* dan *Return On Equity* berpengaruh terhadap Harga Saham. Di sini peneliti menggunakan 10 sampel Perusahaan Sub Sektor Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang memenuhui kreteria.

4.1.1.1 Harga Saham

Menurut (Nur'aidawati, 2018) Harga saham merupakan alat untuk memperkirakan prospek keuntungan yang diharapkan oleh investor. Harga saham dipengaruhi oleh kondisi ekonomi secara umum dan persepsi pasar terhadap kondisi perusahaan saat ini, juga persentasi yang diharapkan di masa yang akan datang. Harga saham terdiri dari harga pembukaan (*open price*), harga tertinggi (*high price*), harga rendah (*low price*) dan harga penutupan (*close price*). Upaya untuk merumuskan bagaimana menentukan harga saham yang seharusnya dilakukan oleh setiap analisis keuangan dengan tujuan untuk bisa memperoleh keuntungan yang tinggi.

Harga Saham = *Closing Price*

Sumber : (Rambe et al., 2017)

Berikut ini adalah hasil perhitungan Harga Saham pada masing-masing Perusahaan Sub Sektor Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023.

Tabel 4.1 Harga Saham
Perusahaan Sub Sektor Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga
Periode 2019-2023
(dalam Rupiah)

NO	KODE	2019	2020	2021	2022	2023	RATA RATA
1	ADES	1045	1510	3300	7125	9675	4531.00
2	KINO	3440	2720	2100	1540	1265	2213.00
3	MBTO	94	94	144	125	100	111.40
4	MRAT	153	174	264	765	370	345.20
5	TCID	11000	6500	5400	6250	2730	6376.00
6	UNVR	42000	7350	4120	4760	3530	12352.00
JUMLAH		**57,732**	**18,348**	**15,328**	**20,565**	**17,670**	**25,928.60**
RATA RATA		**9622**	**3058**	**2554.67**	**3427.5**	**2945**	**4321.43**

Sumber : Bursa Efek Indonesia, 2025

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa untuk rata-rata harga saham pada 6 perusahaan sub sektor Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, secara umum periode 2019 sampai dengan 2023 cenderung mengalami penurunan dengan nilai rata-rata seluruhnya Rp. 4321.43. Dimana pada tahun 2019 sebesar Rp. 9622, mengalami penurunan pada tahun 2020 sebesar Rp. 3058, di tahun 2021 mengalami penurunan sebesar Rp. 2554.67, kemudian tahun 2022 mengalami peningkatan sebesar Rp. 3427.5 dan tahun 2023 rata-rata harga saham mengalami kembali penurunan sebesar Rp. 2945.

Dari 6 Perusahaan Sub Sektor Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023 terdapat 3

perusahaan yang menghasilkan Harga Saham di atas nilai rata-rata yaitu perusahaan ADES, TCID dan UNVR. Kemudian ada 3 perusahaan yang menghasilkan Harga Saham dibawah nilai rata-rata yaitu perusahaan KINO, MBTO dan MRAT.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat diketahui bahwa Harga Saham mengalami fluktuasi. Hal ini berkaitan dengan penawaran dan permintaan sehingga menyebabkan harga naik dan turun. Hal ini sejalan dengan (Rahmadewi & Abundanti, 2018) dimana pada akhirnya peningkatan jumlah permintaan terhadap saham mendorong harga saham juga ikut naik

4.1.1.2 *Curent Ratio*

Menurut (Nainggolan, 2019) *Current Ratio* merupakan ukuran paling umum dari kelancaran *(Solvency)* jangka pendek, karena ratio tersebut menunjukkan seberapa jauh tagihan para kreditur jangka pendek bisa ditutup oleh aktiva secara kasar bisa berubah menjadi kas dalam jangka waktu yang sama dengan tagihan tersebut. *Current Ratio* merupakan alat analisis keuangan yang paling sering digunakan. Rasio keuangan menghubungkan berbagai perkiraan yang terdapat pada laporan keuangan sehingga kondisi keuangan dan hasil operasi suatu perusahaan dapat diinterprestasikan.(Gunawan, 2020)

Menurut (Kasmir, 2021) pengukuran *Current Ratio* dapat menggunakan:

$$Current\ Ratio\ (CR) = \frac{Aktiva\ Lancar}{Hutang\ Lancar}$$

Tabel 4.2 *Curent Ratio*

Perusahaan Sub Sektor Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga

Periode 2019-2023

NO	KODE	2017	2018	2019	2020	2021	Rata Rata
1	ADES	120.15	138.77	200.42	297.04	250.92	201.46
2	KINO	165.39	150.31	134.73	119.37	150.70	144.10
3	MBTO	206.30	163.34	124.78	95.49	75.39	133.06
4	MRAT	359.75	311.02	288.75	220.93	213.03	278.69
5	TCID	491.32	586.10	632.36	922.17	812.81	688.95
6	UNVR	63.37	73.25	65.06	66.09	61.41	65.84
JUMLAH		**1,406.28**	**1,422.80**	**1,446.10**	**1,721.09**	**1,564.26**	**1,512.11**
Rata Rata		**234.38**	**237.13**	**241.02**	**286.85**	**260.71**	**252.02**

Sumber : Bursa Efek Indonesia, 2025

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa untuk rata-rata h *Curent Ratio* pada 6 perusahaan sub sektor Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, secara umum periode 2019 sampai dengan 2023 cenderung mengalami peningkatan dengan nilai rata-rata seluruhnya 252.02. Dimana pada tahun 2019 sebesar 234.38, mengalami peningkatan pada tahun 2020 sebesar 237.13, di tahun 2021 mengalami peningkatan sebesar 241.02, kemudian tahun 2022 mengalami peningkatan kembali sebesar 286.85 dan tahun 2023 rata-rata *Curent Ratio* mengalami penurunan sebesar 260.71.

Dari 6 Perusahaan Sub Sektor Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023 terdapat 3 perusahaan yang menghasilkan *Curent Ratio* di atas nilai rata-rata yaitu perusahaan ADES, TCID dan UNVR. Kemudian ada 3 perusahaan yang menghasilkan *Curent Ratio* dibawah nilai rata-rata yaitu perusahaan KINO, MBTO dan MRAT.

Berdasarkan dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa nilai rata-rata total *Current Ratio* mengalami peningkatan pada masing-masing perusahaan setiap tahunnya. Apabila *Current Ratio* mengalami peningkatan maka perusahaan akan sulit dalam memenuhi kewajiban perusahaan terutama utang jangka pendek perusahaan. Artinya *Current Ratio* perusahaan sub sektor Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia rata-rata cenderung mengalami peningkatan setiap tahunnya

Ketika Current Ratio mengalami peningkatan dibandingkan Quick Ratio, ini menunjukkan bahwa perusahaan memiliki likuiditas yang lebih baik dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Current Ratio mencakup semua aset lancar, termasuk persediaan, sedangkan Quick Ratio lebih ketat karena tidak memperhitungkan persediaan, sehingga perbedaan ini dapat mencerminkan perubahan dalam struktur aset dan kewajiban perusahaan

4.1.1.3 *Quick Ratio*

Menurut (Darmawan, 2020) *Quick Ratio* merupakan ukuran likuiditas yang lebih dapat diandalkan untuk perusahaan manufaktur dan perusahaan kontruksi yang memiliki tingkat persediaan, pekerjaan dalam proses dan piutang yang relatif tinggi.

Menurut (Kasmir, 2021) pengukuran *Quick Ratio* dapat menggunakan:

$$Quick\ Ratio\ (QR) = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persedian}}{\text{Utang Lancar}}$$

Tabel 4.3 *Quick Ratio*

Perusahaan Sub Sektor Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga

Periode 2019-2023

NO	KODE	2019	2020	2021	2022	2023	Rata Rata
1	ADES	155.47	253.39	214.29	261.93	359.35	248.884
2	KINO	102.59	87.21	112.63	63.98	61.70	85.621
3	MBTO	83.60	62.84	28.89	33.13	29.37	47.564
4	MRAT	208.23	198.94	146.04	124.51	160.92	167.728
5	TCID	332.58	561.10	531.28	439.03	660.81	504.959
6	UNVR	46.47	47.65	41.69	39.72	33.59	41.824
JUMLAH		**928.928**	**1,211.136**	**1,074.821**	**962.295**	**1,305.723**	**1,096.580**
Rata Rata		**154.821**	**201.856**	**179.137**	**160.382**	**217.621**	**182.763**

Sumber : Bursa Efek Indonesia, 2025

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa untuk rata-rata *Quick Ratio* pada 6 perusahaan sub sektor Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, secara umum periode 2019 sampai dengan 2023 cenderung mengalami fluktuasi dengan nilai rata-rata seluruhnya 182.763. Dimana pada tahun 2019 sebesar 154.821, mengalami peningkatan pada tahun 2020 sebesar 201.856, di tahun 2021 mengalami penurunan sebesar 179.137, kemudian tahun 2022 mengalami penurunan kembali sebesar 160.382 dan tahun 2023 rata-rata *Quick Ratio* mengalami peningkatan sebesar 217.621.

Dari 6 Perusahaan Sub Sektor Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023 terdapat 2 perusahaan yang menghasilkan *Quick Ratio* di atas nilai rata-rata yaitu perusahaan ADES dan TCID. Kemudian ada 4 perusahaan yang menghasilkan *Quick Ratio* dibawah nilai rata-rata yaitu perusahaan KINO, MBTO, MRAT dan UNVR.

Berdasarkan dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa nilai rata-rata total *Quick Ratio* mengalami fluktuasi pada masing-masing perusahaan setiap

tahunnya. Apabila *Quick Ratio* mengalami penurunan maka perusahaan tidak akan sulit dalam memenuhi kewajiban perusahaan terutama utang jangka pendek perusahaan. Artinya *Quick Ratio* perusahaan sub sektor Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia rata-rata cenderung mengalami fluktuasi setiap tahunnya. Fluktuasi dalam Quick Ratio penting untuk dianalisis karena dapat memberikan wawasan tentang kesehatan keuangan perusahaan dan kemampuannya untuk memenuhi kewajiban jangka pendek. Perusahaan dengan Quick Ratio yang stabil atau meningkat biasanya dianggap lebih likuid dan lebih mampu menghadapi tantangan keuangan.

4.1.1.4 *Return On Asset*

Return On Asset (ROA) atau tingkat produktivitas aset merupakan Pengembalian aset ini menunjukkan seberapa efektif sumber daya digunakan untuk menghasilkan laba bersih (Hery, 2017). Dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak (EAIT)}}{\text{Total Aktiva (Asset)}} \text{ X } 1000$$

Tabel 4.4 *Reurn On Asset*

Perusahaan Sub Sektor Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga

Periode 2019-2023

NO	KODE	2019	2020	2021	2022	2023	Rata Rata
1	ADES	10.20	14.16	20.38	22.18	18.98	17.18
2	KINO	10.98	3.16	3.11	-20.32	1.66	-0.28
3	MBTO	-11.33	-11.61	-3.45	-5.88	-4.74	-7.40
4	MRAT	-0.44	0.02	-1.21	0.06	9.76	1.64
5	TCID	5.69	-4.30	-3.33	0.76	1.59	0.08
6	UNVR	35.80	34.89	30.20	29.29	28.81	31.80
JUMLAH		**50.90**	**36.32**	**45.70**	**26.09**	**56.07**	**43.01**
Rata Rata		**8.48**	**6.05**	**7.62**	**4.35**	**9.34**	**7.17**

Sumber : Bursa Efek Indonesia, 2025

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa untuk rata-rata *Return On Asset* pada 6 perusahaan sub sektor Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, secara umum periode 2019 sampai dengan 2023 cenderung mengalami fluktuasi dengan nilai rata-rata seluruhnya 7.17. Dimana pada tahun 2019 sebesar 8.48, mengalami penurunan pada tahun 2020 sebesar 6.05, di tahun 2021 mengalami peningkatan sebesar 7.62, kemudian tahun 2022 mengalami penurunan sebesar 4.35 dan tahun 2023 rata-rata *Return On Asset* mengalami peningkatan sebesar 9.34.

Dari 6 Perusahaan Sub Sektor Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023 terdapat 2 perusahaan yang menghasilkan *Return On Asset* di atas nilai rata-rata yaitu perusahaan ADES dan UNVR. Kemudian ada 4 perusahaan yang menghasilkan *Return On Asset* dibawah rata-rata perusahaan KINO, MBTO, MRAT dan TCID.

Hal ini berarti bahwa saat perusahaanmengalami kenaikan keuntungan maka harga saham perusahaan akan ikut naik sehingga akanmeningkatkan nilai perusahaan. *Return On Asset* menjadi sebuah tolak ukur bagi para investor akankemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya yang dimiliki dengan efektif atau tidak (Gultom et al., 2020).

4.1.1.4 *Return On Equity*

Return On Equity atau ROE adalah indikator kinerja perusahaan dengan membandingkan laba bersih dan total modal.

Menurut (Hery, 2017) pengukuran *Return On Equity* (ROE) yaitu:

$$Return\ On\ Equity = \frac{Laba\ Bersih}{Total\ Equity}$$

Tabel 4.5 *Reurn On Equity*
Perusahaan Sub Sektor Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga
Periode 2019-2023

NO	KODE	2019	2020	2021	2022	2023	Rata Rata
1	ADES	14.77	19.38	27.40	27.34	22.88	22.36
2	KINO	19.08	4.41	3.78	-61.96	4.77	-5.98
3	MBTO	-28.47	-19.35	-5.61	-10.48	-8.65	-14.51
4	MRAT	-0.61	0.04	-1.98	0.10	16.48	2.81
5	TCID	7.19	-5.39	-4.20	0.98	2.02	0.12
6	UNVR	139.97	145.09	133.25	134.21	141.99	138.90
JUMLAH		**151.92**	**144.18**	**152.65**	**90.20**	**179.50**	**143.69**
Rata Rata		**25.32**	**24.03**	**25.44**	**15.03**	**29.92**	**23.95**

Sumber : Bursa Efek Indonesia, 2025

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa untuk rata-rata *Return On Equity* pada 6 perusahaan sub sektor Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, secara umum periode 2019 sampai dengan 2023 cenderung mengalami fluktuasi dengan nilai rata-rata seluruhnya 23.95. Dimana pada tahun 2019 sebesar 25.32, mengalami penurunan pada tahun 2020 sebesar 24.03, di tahun 2021 mengalami peningkatan sebesar 25.44, kemudian tahun 2022 mengalami penurunan sebesar 15.03dan tahun 2023 rata-rata *Return On Equity* mengalami peningkatan sebesar 29.92.

Dari 6 Perusahaan Sub Sektor Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023 terdapat 2 perusahaan yang menghasilkan *Return On Equity* di atas nilai rata-rata yaitu perusahaan UNVR. Kemudian ada 4 perusahaan yang menghasilkan *Return On Equity* dibawah nilai rata-rata yaitu perusahaan KINO, MBTO, MRAT,TCID dan ADES.

Hal ini berarti bahwa saat perusahaanmengalami kenaikan keuntungan maka harga saham perusahaan akan ikut naik sehingga akanmeningkatkan nilai perusahaan. *Return On Equity* menjadi sebuah tolak ukur bagi para investor akankemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya yang dimiliki dengan efektif atau tidak (Gultom et al., 2020). Fluktuasi dalam *Return On Equity* dapat terjadi karena berbagai faktor, dan pemahaman tentang penyebab fluktuasi ini penting untuk analisis kinerja perusahaan. Fluktuasi *Return On Equity* penting untuk dianalisis karena dapat memberikan wawasan tentang efisiensi perusahaan dalam menggunakan modal yang diinvestasikan oleh pemegang saham. *Return On Equity* yang stabil atau meningkat biasanya menunjukkan bahwa perusahaan dikelola dengan baik dan mampu menghasilkan nilai bagi pemegang saham. Sebaliknya, fluktuasi yang signifikan dalam ROE dapat menunjukkan masalah yang perlu ditangan

4.1.2. Analisis Data

4.1.2.1 Uji Asumsi

4.1.2.1.1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam metode regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. (Juliandi et al., 2018). Data yang berdistribusi normal tersebut dapat dilihat melalui grafik p-plot. Menurut Model regresi yang baik adalah data yang berdistribusi normal atau mendekati normal. Kriteria pengujiannya adalah :

1. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

2. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan tidak megikuti garis diagonal maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas

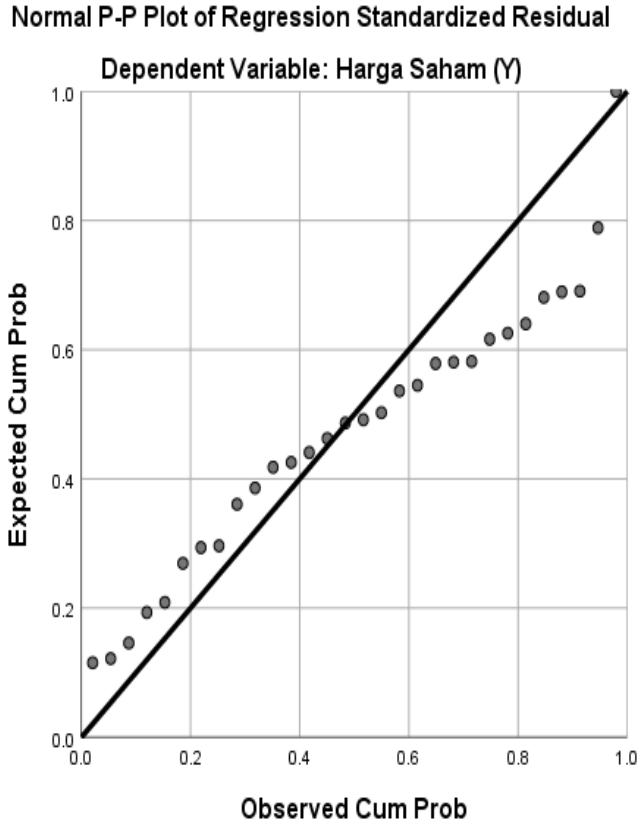

Gambar. 4.1 Uji Normalitas

Berdasarkan dari grafik diatas, dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar mengikuti garis diagonal.Uji normalitas ini yang dilakukan dengan menggunakan p- plot diatas, dapat dinyatakan bahwa data tersebut berdistribusi normal dan sudah memenuhi asumsi normalitas.

4.1.2.1.2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas ini digunakan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi yang kuat antara variable independent. Cara yang digunakan untuk menilai adalah melihat factor inflasi varian (VIF/ variance inflasi factor), yang tidak melebihi 4 atau 5 (Juliandi et al., 2018).

Cara yang digunakan untuk menilainya adalah dengan melihat nilai Faktor Inflasi Varian (VIF) dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Bila VIF > 100, maka terdapat multikolinieritas.
2. Bila VIF < 100, berarti tidak dapat multikolinieritas.
3. Bila Tolerance > 0,01, maka tidak terjadi multikolinieritas.
4. Bila Tolerance < 0,01, maka terjadi multikolinieritas.

Tabel 4.6 Hasil Uji Multikolonieritas

Coefficients[a]			
Model		**Collinearity Statistics**	
		Tolerance	**VIF**
1	(Constant)		
	Current Ratio (X1)	.032	30.836
	Quick Ratio (X2)	.032	31.346
	Return On Asset (X3)	.138	7.241
	Return On Equity (X4)	.130	7.698
a. Dependent Variable: Harga Saham (Y)			

Sumber : Data di olah SPSS 26

Berdasarkan dari tabel diatas, hasil uji multikolinieritas menunjukkan bahwa nilai VIF dan nilai Tolerance untuk masing-masing variable adalah sebagai berikut :

1. Nilai tolerance *Curent Ratio* sebesar 0,032 > 0,01 dan nilai VIF sebesar 30,836 < 100, maka variable *Curent Ratio* dinyatakan bebas dari Multikolinieritas.
2. Nilai tolerance *Quick Ratio* sebesar ,032 > 0,01 dan nilai VIF sebesar 7,241 < 100, maka variabel *Quick Ratio* dinyatakan bebas dari Multikolinieritas.

3. Nilai tolerance *Return On Asset* sebesar 0,138 > 0,01 dan nilai VIF 31,147 < 10, maka variabel *Return On Asset* dinyatakan bebas dari Multikolinieritas.
4. Nilai tolerance *Return On Asset* sebesar 0,130 > 0,01 dan nilai VIF 7,698 < 10, maka variabel *Return On Asset* dinyatakan bebas dari Multikolinieritas.

4.1.2.1.3. Uji Heterokedastisitas

Uji Heteroskedasitas ini digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi, terjadi ketidaksamaan varians residual dari suatu pengamatan yang lain. Jika varians residual dari suatu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homokedasitas, dan jika varians berbeda disebut heterokedasitas. Model yang baik adalah tidak terjadi heterokedasitas. Deteksi heterokedasitas dapat dilakukan dengan metode scatter plot dengan menggunakan nilai ZPRED (nilai prediksi) dengan SPRESID (nilai residualnya) (Juliandi et al., 2018).

Dasar kriteria dalam uji heterokedasitas ini adalah sebagai berikut :

1. Jika ada pola tertentu, titik-titik yang membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit), maka telah terjadi heterokedasitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas, seperti titik-titik menyebar diatas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedasitas.

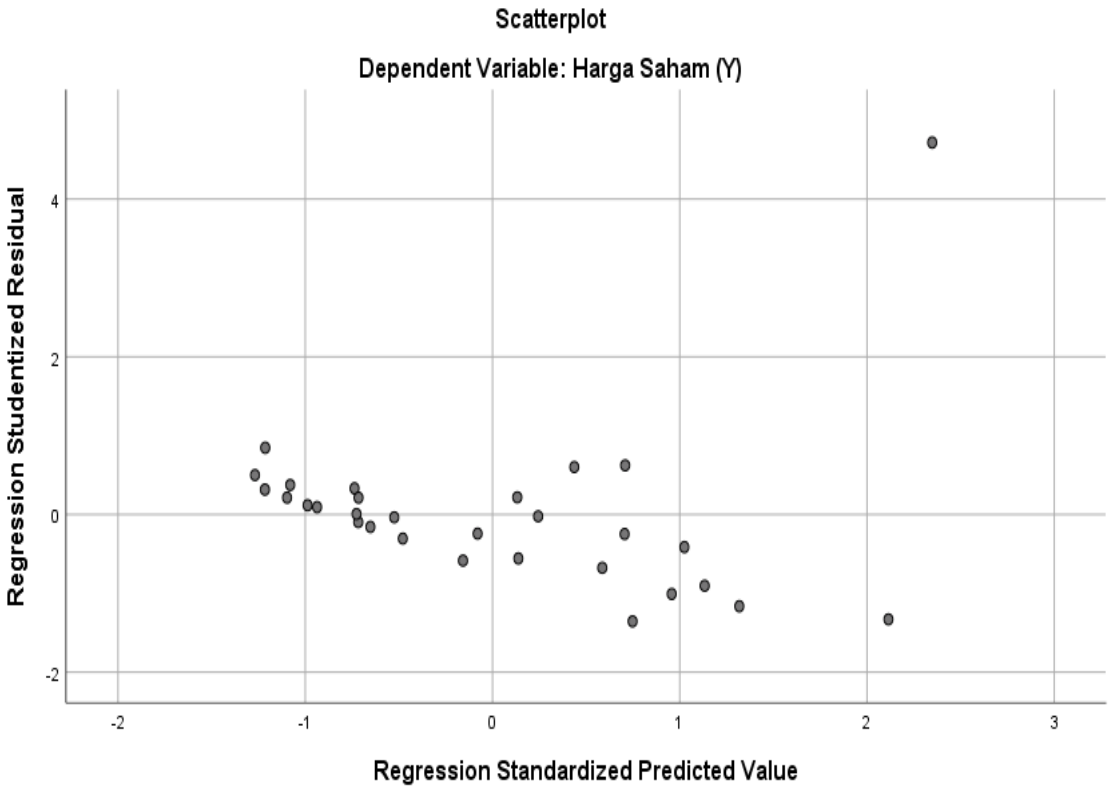

Gambar. 4.2 Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan gambar 4.2 diatas, dapat dilihat bahwa penyebaran residual adalah tidak teratur dan tidak membentuk pola. Hal tersebut dapat dilihat pada titik-titik atau plot yang menyebar. Kesimpulan yang bisa diambil adalah bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

4.1.2.2. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi bertujuan untuk memprediksi nilai suatu variable terikat akibat pengaruh dari variable bebas (Juliandi et al., 2014). Berikut ini adalah hasil pengolahan data regresi linier berganda :

Tabel 4.7 Hasil Regresi Linear Berganda

Coefficients[a]				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	-12061.649	5141.737	
	Current Ratio (X1)	17.323	24.805	.595
	Quick Ratio (X2)	-16.501	38.287	-.370
	Return On Asset (X3)	977.217	427.045	.945
	Return On Equity (X4)	-52.281	70.690	-.315
a. Dependent Variable: Harga Saham (Y)				

Sumber : Data di olah SPSS 26

Dari tabel diatas diketahui nilai regresi linear bergandanya sebagai berikut

1. Konstanta = -12061.649
2. *Curent Ratio* = 17.323
3. *Quick Ratio* = -16.501
4. *Return On Asset* = 977.217
5. *Return On Equity* = -52.281

Hasil tersebut dimasukkan kedalam persamaan regresi linier berganda sehingga diketahui persamaan berikut :

Y = -12061.649 + 17.323 X1 - 16.501 X2 + 977.217 X3 – 52,281 X4

Dimana keterangannya adalah :

1. Konstanta sebesar -12061.649 dengan arah hubungan positif menunjukkan bahwa apabila nilai variabel independen dianggap konstan yaitu *Curent Ratio* , *Quick Ratio* dan *Return On Asset* maka nilai Harga Saham akan menurun sebesar 0,157

2. *Curent Ratio* sebesar 17.323 dengan arah pengaruh positif menunjukkan bahwa apabila *Curent Ratio* mengalami kenaikan maka akan diikuti oleh peningkatan Harga Saham sebesar 17.323 dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan.
3. *Quick Ratio* sebesar -16.501 dengan arah pengaruh negatif menunjukkan bahwa apabila *Quick Ratio* mengalami peningkatan maka akan diikuti oleh penurunan Harga Saham sebesar -16.501 dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan.
4. *Return On Asset* sebesar 977.217 dengan arah pengaruh positif menunjukkan bahwa apabila *Return On Asset* mengalami penurunan maka akan diikuti oleh peningkatan Harga Saham sebesar 977.217 dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan.
5. *Return On Equity* sebesar -52.281 dengan arah pengaruh positif menunjukkan bahwa apabila *Return On Equity* mengalami penurunan maka akan diikuti oleh penurunan Harga Saham sebesar -52.281 dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan.

4.1.2.3. Pengujian Hipotesis

4.1.2.3.1. Uji Signifikan Parsial (Uji –t)

Uji t yang digunakan dalam analisis ini digunakan untuk menilai kapasitas masing-masing variable independen. (Sugiyono, 2019) Penjelasan lain dari uji t adalah untuk menguji apakah variabel independen (X) memiliki hubungan yang signifikan atau tidak signifikan, baik sebagian maupun independen, terhadap variable dependen (Y) dengan tingkat signifikasi dalam penelitian ini menggunakan alpha 5% atau 0,05.

Adapun metode dalam penentuan t_{table} menggunakan ketentuan tingkat signifikan 5% dengan df=n-k

df=30-5=25

t_{table} = 2.05954

Dasar pengambilan keputusan uji t (parsial) adalah sebagai berikut :

1. Berdasarkan nilai t_{hitung} dan t_{tabel}.
   a. Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, hipotesis diterima maka variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat (maka tolak H_o).
   b. Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$, hipotesis ditolak maka variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat (maka terima Ho).
2. Berdasarkan nilai signifikan
   a. Jika nilai sig. < 0,05 maka variabel bebas signifikan terhadap variabel terikat (maka tolak H_o).
   b. Jika nilai sig. > 0,05 maka variabel bebas tidak signifikan terhadap variabel terikat (maka terima Ho).

Adapun data hasil pengujian yang diperoleh dari SPSS 24 dapat dilihat dari tabel berikut ini :

Tabel 4.8 Uji Secara Parsial (Uji-t)

Coefficients[a]			
Model		**t**	**Sig.**
1	(Constant)	-2.346	.027
	Current Ratio (X1)	.698	.491
	Quick Ratio (X2)	-.431	.670
	Return On Asset (X3)	2.288	.031
	Return On Equity (X4)	-.740	.466
a. Dependent Variable: Harga Saham (Y)			

Sumber : Data di olah SPSS 26

1. **Pengaruh *Curent Ratio* Terhadap Harga Saham**

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah *Curent Ratio* berpengaruh secara individual (parsial) mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap Harga Saham dimana t_{hitung} = 0,698 dan t_{tabel} = 2.05954 maka 0,698 < 2.05954 dan nilai sig adalah 0,491 sedang taraf signifikan α yang ditetapkan sebelumnya adalah 0,05, maka nilai sig 0,491 > 0,05, sehingga Ha dan H_0 di terima, ini berarti *Curent Ratio* tidak berpengaruh terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2023.

2. **Pengaruh *Quick Ratio* Terhadap Harga Saham**

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah *Quick Ratio* berpengaruh secara individual (parsial) mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap Harga Saham dimana t_{hitung} = -0,431 dan t_{tabel} = 2.05954 maka -0,431 < 2.05954. Dan sig adalah 0,670 sedang taraf signifikan α yang ditetapkan sebelumnya adalah 0,05, maka nilai sig 0,670 > 0,05, sehingga Ha dan H_0 di terima, ini berarti *Retrun On Asset* tidak berpengaruh terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2023.

3. **Pengaruh *Return On Asset* Terhadap Harga Saham**

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah *Return On Asset* berpengaruh secara individual (parsial) mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap Harga Saham dimana t_{hitung} = 2.288 dan t_{tabel} = 2.05954 maka 2.288 > 2.05954. Dan sig adalah 0,031 sedang taraf signifikan α yang ditetapkan sebelumnya adalah 0,05, maka nilai sig 0,031 < 0,05, sehingga Ha dan H_0 di tolak,

ini berarti *Return On Asset* berpengaruh terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2023.

4. Pengaruh *Return On Equity* Terhadap Harga Saham

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah *Return On Equity* berpengaruh secara individual (parsial) mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap Harga Saham dimana t_{hitung} = -0.740 dan t_{tabel} = 2.05954 maka -0.740 < 2.05954. Dan sig adalah 0,466 sedang taraf signifikan α yang ditetapkan sebelumnya adalah 0,05, maka nilai sig 0,466 > 0,05, sehingga Ha dan H_0 di terima, ini berarti *Return On Equity* tidak berpengaruh terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2023.

4.1.2.3.2. Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Uji F atau juga disebut uji signifikan serentak dimaksudkan untuk melihat kemampuan menyeluruh dari variabel bebas yaitu insentif dan motivasi untuk dapat atau menjelaskan tingkah laku atau keragaman variabel terikat yaitu produktivitas kerja. Uji F juga dimaskud untuk mengetahui apakah semua variabel memiliki koefisien regresi sama dengan nol. (Sugiyono, 2019).

Dasar pengambilan keputusan uji F (Simultan) adalah sebagai berikut :

1. Berdasarkan nilai f hitung dan f tabel
    a. Jika nilai f hitung > f tabel, hipotesis diterima maka variabel bebas secara simultan berpengaruh terhadap variabel terikat (maka tolak H_o).

b. Jika nilai f hitung < f tabel hipotesis ditolak maka variabel bebas secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel terikat (maka terima H_o).

2. Berdasarkan nilai signifikan

a. Jika nilai sig. < 0,05 maka variabel bebas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

b. Jika nilai sig. > 0,05 maka variabel bebas secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat

Tabel 4.9 Uji Secara Simultan (Uji F)

ANOVA[a]						
Model		**Sum of Squares**	**df**	**Mean Square**	**F**	**Sig.**
1	Regression	712401896.793	4	178100474.198	4.357	.008[b]
	Residual	1021879753.907	25	40875190.156		
	Total	1734281650.700	29			
a. Dependent Variable: Harga Saham (Y)						
b. Predictors: (Constant), Return On Equity (X4), Current Ratio (X1), Return On Asset (X3), Quick Ratio (X2)						

Sumber : Data di olah SPSS 26

Dari tabel diatas bisa dilihat bahwa nilai F adalah 5,670, kemudian nilai sig nya adalah 0,002. Taraf signifikan yang digunakan adalah 5%, uji dua pihak dan dk = n-k dan k-1

Bedasarkan tabel diatas diperoleh F_{hitung}

F_{tabel} = n – k dan k-1 = 30-5 =25 dan 5-1 = 4

Ft_{abel} = 2,76

Didalam hal ini F_{hitung} 4.357 < F_{tabel} 2,76 dengan nilai sig adalah 0,008 sedang taraf signifikan α yang ditetapkan sebelumnya adalah 0,05, maka nilai sig 0, 0,008 < 0,05,. Ini berarti H_a dan H_o di terima.

Artinya *Curent Ratio, Quick Ratio, Return On Asset* dan *Return On Equity* berpengaruh terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2023.

4.1.2.4. Koefesien Determinanasi (R-Square)

Nilai R-Square dari koefisien determinasi digunakan untuk melihat bagaimana variasi nilai suatu variable terikat dipengaruhi oleh variasi nilai suatu variable bebas.Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. Apabila nilai kolerasi sebesar -1 atau 1 meninjukkan bahwa terdapat hubungan yang sempurna antara kedua variable, sedangkan nilai koefisien korelasi 0 menunjukkan hubungan antara kedua variable sama sekali tidak sempurna (Sugiyono, 2019).

Tabel 4.10 Uji Koefisien Determinasi (R)

Model Summary[b]					
Model	**R**	**R Square**	**Adjusted R Square**	**Std. Error of the Estimate**	**Durbin-Watson**
1	.641[a]	.411	.317	6393.37080	2.176
a. Predictors: (Constant), Return On Equity (X4), Current Ratio (X1), Return On Asset (X3), Quick Ratio (X2)					
b. Dependent Variable: Harga Saham (Y)					

Sumber : Data di olah SPSS 26

Semakin tinggi nilai R-square maka akan semakin baik bagi model regresi, karena berarti kemampuan variabel bebas untuk menjelaskan variabel terikatnya juga semakin besar. nilai R-square 0,411 menunjukkan 41,1% variabel *Retun*

Saham dipengaruhi *Curent Ratio, Quick Ratio, Return On Asset* dan *Return On Equity* Sisanya 58,9% dipengaruhi oleh variabel yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

4.2 Pembahasan

4.2.1. Pengaruh *Curent Ratio* Terhadap Harga Saham

Hasil Uji Hipotesis melalui hasil perhitungan yang telah dilakukan diperoleh dimana 0,698 < 2.05954 dan nilai sig 0,491 > 0,05, sehingga Ha dan H_0 di terima, ini berarti *Curent Ratio* tidak berpengaruh terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2023.

Harga saham adalah harga yang ditentukan oleh investor melalui pertemuan permintaan dan penawaran. Pertemuan ini dapat terjadi karena para investor sepakat terhadap harga suatu saham. Harga saham terbentuk melalui mekanisme permintaan dan penawaran di pasar modal. Harga saham mengalami perubahan naik atau turun dari satu waktu ke waktu lain. Perubahan tersebut tergantung pada kekuatan permintaan dan penawaran, apabila suatu saham mengalami kelebihan permintaan, maka harga cenderung naik. Sebaliknya jika terjadi kelebihan penawaran, maka harga sahanm cenderung turun (Muhammad & Rahim, 2015).

Current Ratio dapat digunakan untuk menjawab bagaimana kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendeknya. Semakin besar *Current Ratio* , semakin baiklah posisi kreditor, karena berarti tidak perlu ada kekhawatiran

kreditor dan perusahaan akan membayar kewajibannya tepat waktu sangat besar (Hani, 2015).

Bila nilai *Current Ratio* meningkat, otomatis aktiva lancar dan utang lancar menurun, maka kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba semakin rendah. Begitu juga sebaliknya, bila nilai *Current Ratio* menurun, otomatis aktiva lancar dan utang lancar meningkat, maka kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba semakin meningkat.

Akan tetapi, *Current Ratio* yang terlalu tinggi menunjukkan kelebihan pada aktiva lancarnya pada waktu sekarang atau tingkat likuiditas rendah dari pada aktiva lancar dan sebaliknya yang akan menjadi dasar untuk menentukan *Return On Asset* . Berdasarkan penelitian sebelumnya, menyebutkan bahwa ada pengaruh negative dan signifikan secara parsial dari *Current Ratio* terhadap *Return On Asset* (Priharyanto et al., 2009).

Hasil penelitian ini sejalan denagan penelitian yang dilakukan oleh (Sirait et al., 2021), (Prianda et al., 2022), (Gunawan, 2020), (Dwi & Susilawati, 2012) dan (Batubara & Purnama, 2018) menunjukkan bahwa *Current Ratio* terhadap Harga Saham.

4.2.2. Pengaruh *Quick Ratio* Terhadap Harga Saham

Hasil Uji Hipotesis telah membuktikan dimana t_{hitung} -0.431 < 2.05954. Dan sig 0,670 > 0,05, sehingga Ha dan H_0 di terima, ini berarti *Retrun On Asset* tidak berpengaruh terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2023.

Harga saham adalah harga perlembar saham yang berlaku dalam melakukan investasi karena harga saham menunjukkan prestasi emiten. Harga saham di pasar modal terdiri atas tiga kategori, yaitu harga tertinggi (*high price*), harga terendah (*low price*) dan harga penutupan (*close price*). Harga tertinggi atau terendah merupakan harga yang paling tinggi atau paling rendah yang terjadi pada satu hari bursa. Harga penutupan merupakan harga yang terjadi terakhir pada saat akhir jam bursa (Egam et al., 2017).

. Rasio likuiditas menunjukan kemampuan perusahaan dalam membayar tanggung jawab keuangannya dengan segera. Rasio likuiditas bertujuan untuk mengetahui seberapa besar asset likuid yang bias diubah menjadi kas untuk membayar tagihan – tagihan yang tak terduga oleh perusahaan. Jika suatu waktu perusahaan tidak dapat membayar tagihan tak terduga tersebut maka perusahaan terancam bangkrut. Rasio likuiditas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu cash ratio adalah salah satu ukuran likuiditas yang dihitung berdasarkan perbandingannya antara saldo kas akhir tahun dengan hutang lancar yang ada pada perusahaan (Nurkholifah & Kharisma, 2020).

Semakin tinggi cash ratio pada suatu perusahaan menunjukan kemampuan kas perusahaan untuk membayarkan kewajiban jangka pendeknya. Pembayaran dividen merupakan arus kas keluar. Semakin kuat posisi kas perusahaan, berarti semakin besar kemampuannya untuk membayar dividen. Ketersediaan uang kas menunjukkan tingkat dividen yang akan dibagikan. Merupakan sebuah ide yang diterima secara umum bahwa ketika perusahaan akan menghadapi masalah keuangan (kekurangan uang), manajer dapat membatasi pertumbuhan dividennya (Nabella et al., 2022)

Hasil penelitian ini sejalan denagan penelitian yang dilakukan oleh (Hendrianto, 2017) dan (Nurkholifah & Kharisma, 2020) menunjukkan bahwa *Quick Ratio* terhadap Harga Saham

4.2.3. Pengaruh *Return On Asset* Terhadap Harga Saham

Hasil Uji Hipotesis telah membuktikan dimana t_{hitung} 2,288 > 2.05954. Dan sig 0,031 < 0,05, sehingga Ha dan H_0 di teolak, ini berarti *Return On Asset* berpengaruh terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2023.

Saham adalah surat-surat berharga yang diperdagangkan di pasar modal yang dapat memberikan keuntungan ataupun kerugian bagi perusahaan dalam jangka waktu tertentu, saham juga sering disebut efek ata u sekuritas (Vidiyawati & Siregar, 2023). Untuk menjalankan operasinya setiap perusahaan memiliki berbagai kebutuhan, terutama yang berkaitan dengan dana agar perusahaan dapat berjalan sebagaimana mestinya. Dana selalu dibutuhkan untuk menutupi seluruh atau sebagian dari biaya yang diperlukan. Dana juga dibutuhkan untuk melakukan ekspansi atau perluasan usaha atau investasi baru. Artinya di dalam perusahaan harus selalu tersedia dana dalam jumlah tertentu sehingga tersedia pada saat dibutuhkan. (Julita, 2019).

Return On Asset (ROA) merupakan salah satu rasio profitabilitas yang menunjukkan rasio antara laba bersih setelah pajak terhadap total aset. *Return On Asset* (ROA) yang tinggi menunjukkan semakin efisien perusahaan dalam menggunakan asetaset yang dimilikinya untuk menghasilkan laba (Julita & Fitri, 2021). Semakin besar *Return On Asset* (ROA) suatu perusahaan, semakin besar

pula tingkat keuntungan yang dicapai perusahaan tersebut dan semakin baik perusahaan tersebut dari segi penggunaan asset (Siregar et al., 2021).

Oleh karena itu, perusahaan dengan *Return On Asset* (ROA) yang tinggi cenderung diminati oleh investor, sehingga investor tertarik untuk membeli saham perusahaan tersebut. Hal ini akan mengakibatkan permintaan saham perusahaan tersebut mengalami peningkatan. Perusahaan dengan *Return On Asset* (ROA) yang tinggi, menyebabkan permintaan atas saham perusahaan tersebut meningkat. Jika permintaan atas saham perusahaan meningkat, maka harga saham perusahaan tersebut dalam pasar modal cenderung meningkat. Dengan meningkatnya harga saham perusahaan tersebut, maka capital gain dari saham perusahaan tersebut juga mengalami peningkatan. Hal ini disebabkan karena capital gain merupakan selisih antara harga saham periode saat ini dengan harga saham sebelumnya (Hafiz et al., 2019).

Hasil penelitian ini sejalan denagan penelitian yang dilakukan oleh (Vidiyawati & Siregar, 2023), (Efendi & Ngatno, 2018) dan (Siregar, 2022) menunjukkan bahwa *Return On Asset Ratio* terhadap Harga Saham.

4.2.3. Pengaruh *Return On Equity* Terhadap Harga Saham

Hasil Uji Hipotesis telah membuktikan dimana t_{hitung} -0.740 < 2.05954. Dan sig 0,466 > 0,05, sehingga Ha dan H_0 di terima, ini berarti *Return On Equity* tidak berpengaruh terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2023.

Return On Equity adalah rasio yang digunakan dalam menilai keberhasilan sebuah perusahaan dalam memperoleh keuntungan bagi para pemegang saham atas modal yang mereka investasikan dalam perusahaan (Batubara, 2017).

Ketika *Return On Equity* mengalami peningkatan maka artinya perusahaan semakin maksimal dalam memperoleh laba menggunakan modal sendiri guna memberikan keuntungan yang lebih kepada para investor. Ketika dividen yang diperoleh pemegang saham meningkat maka kenaikan *Return On Equity* tersebut juga akan meningkatkan harga saham.

Hasil penelitian ini sejalan denagan penelitian yang dilakukan oleh Rahmani (2018) dan Purwanti & Nurastuti (2020) menyatakan bahwa *Return On Equity* berpengaruh terhadap Harga Saham.

4.2.3. Pengaruh *Curent Ratio , Quick Ratio, Return On Asset dan Return On Equity* Terhadap Harga Saham

Hasil Uji Hipotesis telah membuktikan dimana F_{hitung} 4.357 > F_{tabel} 2,76 dengan nilai sig 0,008 < 0,05,. Ini berarti H_a dan H_o di terima. Artinya *Curent Ratio , Quick Ratio, Return On Asset* dan *Return On Equity* berpengaruh terhadap Harga Saham pada erusahaan Sub Sektor Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2023

Harga saham adalah harga suatu saham mencerminkan nilai kekayaan perusahaan yang memiliki saham tersebut dimana naik turunnya ditentukan oleh

permintaan dan penawaran di pasar bursa. Untuk investor, jika harga saham suatu perusahaan terus meningkat, investor akan menyimpullkan bahwa perusahaan tersebut memiliki kinerja yang baik (Putri et al., 2022).

Harga saham dapat dipengaruhi oleh *Current Ratio, Quick Ratio, Return On Asset dan Return On Equity* Hal tersebut karena ketika nilai *Current Ratio, Quick Ratio, Return On Asset dan Return On Equity* semakin tinggi maka akan menarik minat investor untuk berinvestasi. Nilai rasio yang mengalami peningkatan menunjukkan bahwa kinerja dari sebuah perusahaan semakin baik dari waktu ke waktu sehingga pasar akan lebih percaya pada prospek perusahaan tersebut dalam jangka panjang.

Para investor menanamkan modalnya berupa penyertaan saham guna memperoleh keuntungan dalam jangka waktu tertentu. Harga saham sendiri tidak luput dari faktor yang dapat mempengaruhi fluktuasi seperti faktor internal dan eksternal dari luar perusahaan (Gunawan, 2020). Dalam menanamkan sahamnya, selain pertimbangan *earning per share* investor juga perlu pertimbangan *return on equity* karena rasio tersebut merupakan salah satu ukuran penting sebab berisi informasi mengenai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba (Hanum, 2011).

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan adalah sebagai berikut:

1. Secara parsial *Current Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada erusahaan Sub Sektor Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2023.
2. Secara parsial *Quick Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada erusahaan Sub Sektor Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2023
3. Secara parsial *Return On Asset* berpengaruh Terhadap Harga Saham pada erusahaan Sub Sektor Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2023.
4. Secara parsial *Return On Equity* tidak berpengaruh Terhadap Harga Saham pada erusahaan Sub Sektor Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2023.
5. Secara simultan *Current Ratio, Quick Ratio, Return On Asset* dan *Return On Equity* berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada erusahaan Sub Sektor Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2023.

5.2. Saran

Berdasarkan fenomena sebelumnya dan hasil penelitian, maka penulis dapat memberikan saran adalah sebagai berikut :

1. Bagi pihak perusahaan agar lebih meningkatkan *Current Ratio* karena semakin tinggi rasio ini akan berdampak positif bagi harga saham perusahaan, karena dengan likuidnya perusahaan akan mudah bagi perusahaan untuk mendapatkan pinjaman dari pihak investor maupun kreditur, dan pinjaman tersebut diharapkan dapat dikelola dengan baik yang bertujuan untuk meningkatkan profitabilitas perusahaan.
2. Bagi pihak perusahaan agar lebih mempertahankan *Debt to Equity Ratio*-Nya dengan baik, jika tingkat rasio ini semakin rendah maka perusahaan akan lebih baik karena perusahaan mampu menutupi hutang-hutangnya dengan modal sendiri, agar dapat mempertahankannya dengan baik maka perusahaan harus mengoptimalkan tingkat penjualan sehingga dapat menghasilkan pendapatan yang tinggi agar dapat memenuhi beban-beban akibat kewajiban yang dimiliki perusahaan tersebut, dan meningkatnya jumlah modal, sehingga dapat menghasilkan *Debt to Equity Ratio* yang rendah.
3. Bagi perusahaan agar meminimalisir hutang perusahaan sehingga laba bersih yang dihasilkan pun akan dapat meningkat sehingga investor dapat merasa aman dan akan terus berinvestasi di perusahaan dengan anggapan perusahaan berada dalam posisi yang aman dan dapat bersaing di pasar modal.

4. Bagi pihak manajemen perusahaan yang ingin meningkatkan harga sahamnya disarankan untuk lebih memperhatikan peningkatan Current Ratio karena semakin tinggi rasio ini akan berdampak positif bagi harga saham perusahaan dan meminimalisir Debt to Equity Ratio agar meningkatnya harga saham karena perusahaan mampu menutupi hutang-hutangnya dengan modal sendiri sehingga investor dapat merasa aman dan akan terus berinvestasi di perusahaan dengan anggapan perusahaan berada dalam posisi yang aman dan dapat bersaing di pasar modal dengan tingkat *Debt to Equity Ratio* yang rendah.

5.3. Keterbatasan Penelitian

Adapun keterbatasan penelitian peneltii adalah sebagai berikut :

1. Laporan yang di tampilkan secara gratis oleh Bursa Efek Indonesia, 2025 hanya 3 tahun terakhir sehingga penulis kesusahan mencari laporan keuangan selama 5 tahun mulai dari 2019 hingga 2023.
2. Peneliti terlalu banyak menghabiskan waktu untuk memhami proses pengelohan data yakni SPSS, disebabkan peneliti belum terlalu memahami SPSS dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

Batubara, H. C. (2017). Pengaruh Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE),dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan sub sektor Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015. *Jurnal Ilmiah Kohesi*, *1*(1), 63–75.

Batubara, H. C., & Purnama, N. I. (2018). Pengaruh Current Ratio, Return On Equity Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Finansial Bisnis*, *2*(2), 62–70.

Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2018). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan* (M. Masyukur (ed.); Edisi 14). Salemba Empat.

Brigham, & Houston. (2016). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan* (Edisi 11). Salemba Empat.

Darmawan, D. (2020). *Dasar-Dasar Memahami Rasio dan Laporan Keuangan*. UNY Press.

Dwi, C., & Susilawati, D. K. (2012). Analisis Perbandingan Pengaruh Likuiditas , Solvabilitas , dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham pada Perusahaan LQ 45. *Jurnal Akuntansi*, *4*(2), 165–174.

Efendi, F. M., & Ngatno. (2018). Pengaruh Return On Assets (ROA) Terhadap Harga Saham dengan Earning Per Share (EPS) sebagai Intervening (Studi Kasus pada Perusahaan Sub Sektor Tekstil dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016) Kajian Teori Pasar Modal Sah. *Jurnal Administrasi Bisnis*, *7*(1), 1–9.

Egam, G. E. Y., Illat, V., & Pangerapan, S. (2017). Pengaruh Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM), Dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham Perusahaan Yang Tergabung Dalam Indeks LQ45 Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2013-2015. *Jurnal EMBA*, *5*(1), 106–114.

Fahmi, I. (2019). *Analisis Kinerja Keuangan*. CV. Alfabeta.

Gultom, D. K., Manurung, M., & Sipahutar, R. P. (2020). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Total Asset Turnover terhadap Return on Assets pada Perusahaan Sub Sektor Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Humaniora : Jurnal Ilmu Sosial, Ekonomi Dan Hukum*, *4*(1), 1–14.

Gunawan, A. (2020). Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equitty Ratio Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Plastik Dan Kemasan. *Sosek: Jurnal Sosial Dan Ekonomi*, *1*(1), 29–40.

Gunawan, A., Julita, J., Rambe, M. F., Parlindungan, R., Gultom, D. K., & Christiana, I. (2022). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Ciptapustaka Media.

Hafiz, M. S., Radiman, R., Sari, M., & Jufrizen, J. (2019). Analisis Faktor Determinan Return on Asset pada Bank BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Dan Keuangan*, *8*(2), 107–122.

Hanafi, M. M. (2018). *Manajemen Keuangan*. BPFE.

Hani, S. (2015). *Teknik analisa laporan keuangan*. Medan: UMSU Press.

Hanum, Z. (2011). Pengaruh Earning Per Share Dan Return On Equity Terhadap Harga Saham Pada Industri Barang Konsumsi Yang Go Publik. *Jurnal Ilmiah Kultura*, *12*(1), 1–5.

Harahap, S. S. (2018). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan* (Cetakan ke). Raja Grafindo Persada.

Hendrianto, S. (2017). Analisis Pengaruh Cash Ratio, Debt To Equity Ratio, Dan Return On Asset Terhadap Dividend Payout Ratio Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftardi Bursa Efek Indonesia. *Competitive Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, *1*(2).

Hery, H. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. PT Grasindo.

Ilahiyah, D. N. H. (2021). Pengaruh Earning Per Share (Eps) Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei). *Akuntansi Dewantara*, *5*(2), 98. https://doi.org/10.26460/ad.v5i2.9574

Irawati, S. (2021). *Manajemen Keuangan*. Pustaka Utama Grafiti.

Irham, F. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. CV. Alfabeta.

Jogiyanto, H. M. (2021). *Model Kesuksesan Sistem Teknologi Informasi*. Andi.

Jufrizen, J., & Sari, M. (2019). Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, dan Firm Size Terhadap Return On Equity. *Jurnal Riset Akuntansi Aksioma*, *18*(1), 156–191.

Juliandi, A., Irfan, I., & Manurung, S. (2018). *Mengolah Data Penelitian Bisnis Dengan SPSS*. Lembaga Penelitian dan Penulisan Ilmiah AQLI.

Julita, J. (2019). Pengaruh Debt To Equity Ratio Dan Debt To Assets Ratio Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Transformasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Kumpulan Jurnal Dosen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*.

Julita, J., & Fitri, D. D. (2021). Pengaruh Firm Size, Managerial Ownership Dan Return On Asset Terhadap Devidend Payout Ratio Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018. *Seminar Nasional Teknologi Edukasi Sosial Dan Humaniora*, *1*(1), 133–147.

Jumingan, J. (2018). *Analisis Laporan Keungan*. Bumi Aksara.

Kalsum, U. (2015). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Kinerja Keuangan dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan Kebijakan Deviden Sebagai Variabel Moderating Pada Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia BEI. *Jurnal Akuntansi & Bisnis Indonesia*, *3*(4), 1–11.

Kasmir, K. (2019). *Manajemen Sumber Daya Manusia (Teori dan Praktik).* PT Rajagrafindo Persada.

Kasmir, K. (2021). *Analisis Laporan Keuangan*. PT. RajaGrafindo Persada.

Kosim, B., & Safira, M. (2020). Pengaruh Likuiditas, Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batu Bara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal, Pengaruh Likuiditas,Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batubara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*, *5*(2), 842–890.

Margaretha, F. (2011). *Manajemen Keuangan untuk Manajer non keuangan*. PT Gelora Aksara Pratama.

Muhammad, T. T., & Rahim, S. (2015). Pengaruh Tingkat Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Akuntansi Aktual*, *3*(2), 117–126.

Munawir, M. (2021). *Analisa Laporan Keuangan* (Edisi 4). Liberty.

Nabella, S. D., Munandar, A., & Tanjung, R. (2022). Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Batu Bara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018. *Measurement : Jurnal Akuntans*, *16*(1), 97–102.

Nainggolan, E. P. (2019). The Effect Of Current Ratio, Total Assets Turnover And Return On Equity On Capital Structure In Hospitality, Restaurant And Tourism Companies. *International Conference on Global Education*, 1802–1812.

Nur'aidawati, S. (2018). Pengaruh Current Ratio (CR), Total Asset Turnover (TATO), Debt To Equity Ratio (DER) Dan Return On Asset (ROA) Terhadap Harga Saham Dan Dampaknya Pada Nilai Perusahaan. *Jurnal SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan Dan Investasi)*, *1*(3), 70–83.

Nurkholifah, S., & Kharisma, F. (2020). Pengaruh Cash Ratio Terhadap Harga

Saham pada Persahaan Consumer Goods yang Tercatat di BEI periode 2013-2017. *Borneo Studies and Research*, *1*(3), 2018–2025.

Prianda, D., Sari, E. N., & Rambe, M. F. (2022). The Effect of Return on Asset (ROA), Current Ratio (CR) and Debt to Equity Ratio (DER) on Stock Prices With Dividend Policy as an Intervening Variable. *International Journal of Business Economics (IJBE)*, *3*(2), 117–131.

Priharyanto, B., Prasetiono, P., & Mawardi, W. (2009). *Analisis Pengaruh Current Ratio, Inventory Turnover, Debt To Equity Ratio, Dan Size Terhadap Profitabilitas*. UNDIP: Fakultas Ekonomika dan Bisnis.

Purwanti, Y. D., & Nurastuti, P. (2020). Pengaruh Analisis Fundamental Dan Risiko Sistematik Terhadap Harga Saham Pada Pasar Modal Syariah. *EKOMABIS: Jurnal Ekonomi Manajemen Bisnis*, *01*(01), 103–118.

Putri, L. P. (2017). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Pertambangan Batubara di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, *16*(2), 1–11.

Putri, L. P., Christiana, I., & Yana, Dwi, R. (2022). Peran Mediasi Return On Equity Pada Pengaruh Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Di Indonesia. *Jurnal Ilmu Manajemen*, *10*(4), 1005–1015.

Rahmani, N. A. B. (2018). Pengaruh Return on Asset Dan Return on Equity Terhadap Price Earning Ratio Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jii. *Tasiq: Jurnal Manajemen Dan Bisnis Syariah*, *1*(1), 1–13.

Rambe, M. F. (2014). Pengaruh Struktur Modal Dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Hutang Pada Perusahaan sub sektor Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, *13*(1), 85–97.

Rambe, M. F., Gunawan, A., Julita, J., Parlindungan, R., Gultom, D. K., & Wahyuni, S. F. (2017). *Manajemen Keuangan*. Citapustaka Media.

Rangkuti, F. (2017). *Manajemen Persediaan : Aplikasi di Bidang Bisnis*. Raja Grafindo Persada.

Sari, M., Jufrizen, J., & Al-Attas, H. M. (2019). *Pengaruh Return on Equity dan Debt to Equity Ratio terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Perdagangan Eceran yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017*.

Simatupang, F. L., & Gunawan, A. (2022). Effect Of Return On Asset, Debt To Asset Ratio, Quick Ratio And Total Asset Turn Over On Stock Price In The Chemical Sector Company Listed On Indonesia Stock Exchange. *Proceeding International Seminar of Islamic Studies*, *3*(1), 1477–1498.

Sirait, S., Sari, E. N., & Rambe, M. F. (2021). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio Dan Return On Assets Terhadap Price To Book Value Dengan Divident Payout Ratio Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Farmasi. *Jurnal AKMAMI (Akuntansi Manajemen Ekonomi)*, *2*(2), 287–299.

Siregar, Q. R., & Farisi, S. (2018). Pengaruh Return On Assets Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham. *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, *1*(1), 81–89.

Siregar, Q. R., Nuraisah, N., & Simatupang, J. (2021). Pengaruh Return On Assets, Debt To Equity Ratio, Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Aneka Industri Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020. *Prosiding Seminar Nasional Kewirausahaan*, *2*(1), 1008–1018.

Siregar, S. A. (2022). Pengaruh Return On Asset (ROA) Dan Net Profit Margin (NPM) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga Yang Terdaftar Di BEI. *Bussman Journal: Indonesian Journal of Business and Management*, *2*(1), 113–125.

Sudana, I. M. (2019). *Manajemen Keuangan Teori dan Praktik*. Airlangga University Press.

Sugiyono, S. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.

Tandelilin, E. (2015). *Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi*. Kanisius.

Vidiyawati, W., & Siregar, Q. R. (2023). Pengaruh Gross Profit Margin Dan Return On Asset Terhadap Harga Saham Dengan Pertumbuhan Laba Sebagai Variabel Intervening. *SOSEK: Jurnal Sosial Dan Ekonomi*, *4*(1), 14–26.

Wahyuni, S. F., & Hafiz, M. S. (2018). Pengaruh CR, DER Dan ROA Terhadap DPR Pada Perusahaan Manufaktur di BEI. *Jesya (Jurnal Ekonomi Dan Ekonomi Syariah)*, *1*(2), 25–42.

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN

No. Agenda: 4278/JDL/SKR/MAN/FEB/UMSU/19/10/2024

Medan, 19/10/2024

Kepada Yth.
Ketua Program Studi Manajemen
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di Medan

Dengan hormat.
Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama	:	Diari Rama Putri
NPM	:	2105160602
Program Studi	:	Manajemen
Konsentrasi	:	Manajemen Keuangan

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

Identifikasi Masalah	:	Adanya ketidak stabilan profitabilitas yang mempengaruhi harga saham. ROA dan ROE dalam menghadapi resiko keuangan suatu perusahaan
Rencana Judul	:	1. Pengaruh Profitabilitas Dan Harga Saham Terhadap Nilai Perusahaan 2. Pengaruh Kebijakan Hutang Dan Return On Equity Terhadap Nilai Perusahaan 3. Pengaruh Perputaran Aset Dan Return On Assets Terhadap Nilai Perusahaan
Objek/Lokasi Penelitian	:	Bursa Efek Indonesia

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya
Pemohon

(Diari Rama Putri)

Lembaran ini dinyatakan sah jika

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN

Nomor Agenda: 4278/JDL/SKR/MAN/FEB/UMSU/19/10/2024

Nama Mahasiswa	: Diari Rama Putri
NPM	: 2105160602
Program Studi	: Manajemen
Konsentrasi	: Manajemen Keuangan
Tanggal Pengajuan Judul	: 19/10/2024
Nama Dosen Pembimbing*)	: Julita, SE, M.Si.
Judul Disetujui**)	: Pengaruh Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga Di BEI

Medan, 17 Februari 2025

Disahkan oleh:
Ketua Program Studi Manajemen

(Jasman Sarifuddin Hasibuan, SE., M.Si.)

Dosen Pembimbing

(Julita, SE, M.Si.)

Keterangan:
*) Diisi oleh Pimpinan Program Studi
**) Diisi oleh Dosen Pembimbing
Setelah disahkan oleh Prodi dan Dosen pembimbing, scan/foto dan uploadlah lembaran ke-2 ini pada form online "Upload Pengesahan Judul Skripsi"

Lembaran ini dinyatakan sah jika nomor agenda sama dengan nomor agenda pada saat pengajuan judul online.

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 174/SK/BAN-PT/Ak.Ppj/PT/III/2024

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

http://feb.umsu.ac.id feb@umsu.ac.id umsumedan umsumedan umsumedan umsumedan

UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Nomor : 416 /II.3-AU/UMSU-05/ F / 2025
Lampiran :
Perihal : **IZIN RISET PENDAHULUAN**

Medan, 15 Syaban 1446 H
14 Februari 2025 M

Kepada **Yth.**
Bapak / Ibu Pimpinan
Bursa Efek Indonesia
Jl.Ir.H.Juanda Baru No.A5 - A6
Di tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di **Perusahaan / Instansi** yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan Tugas Akhir yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program **Studi Strata Satu (S-1)**

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama	*: Diari Rama Putri*
Npm	*: 2105160692*
Jurusan	*: Manajemen*
Semester	*: VII (Tujuh)*
Judul	**: Pengaruh Rasio Likuiditas Dan Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Kosmetik Dan Keperluan Rumah Tangga Di BEI.**
Email	**: diariramaputriab2018@gmail.com**
HP/Wa	**: 0812 8393 8686**

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb

Dekan

Dr. H. JANURI, SE.,MM.,M.Si., CMA.
NIDN:0109086502

Tembusan :
1.Pertinggal

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 174/SK/BAN-PT/Ak.Ppj/PT/III/2024
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
http://feb.umsu.ac.id feb@umsu.ac.id umsumedan umsumedan umsumedan umsumedan

Nomor : 416 /II.3-AU/UMSU-05/ F / 2025
Lampiran :
Perihal : **IZIN RISET PENDAHULUAN**

Medan, 15 Syaban 1446 H
14 Februari 2025 M

Kepada Yth.
Bapak / Ibu Pimpinan
Bursa Efek Indonesia
Jl.Ir.H.Juanda Baru No.A5 - A6
Di tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh .

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di **Perusahaan / Instansi** yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan Tugas Akhir yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program **Studi Strata Satu (S-1)**

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama	**: Diari Rama Putri**
Npm	**: 2105160602**
Jurusan	**: Manajemen**
Semester	**: VII (Tujuh)**
Judul	**: Pengaruh Rasio Likuiditas Dan Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Kosmetik Dan Keperluan Rumah Tangga Di BEI.**
Email	**: diariramaputriab2018@gmail.com**
HP/Wa	**: 0812 8393 8686**

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb

Dekan

Dr. H. JANURI, SE.,MM.,M.Si., CMA.
N I D N : 0 1 0 9 0 8 6 5 0 2

IDX
Indonesia Stock Exchange
Bursa Efek Indonesia

Tembusan :
1.Pertinggal

FORMULIR KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-00141/BEI.PSR/04-2025
Tanggal : 21 April 2025

KepadaYth. : DR. H Januri, SE.,MM.,M.S.Si., CMA
Dekan
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Alamat : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3
Medan

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Diari Rama Putri
NIM : 2105160602
Jurusan : Manajemen

Telah menggunakan data data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan skripsi dengan judul " **Pengaruh Likuiditas Dan Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Kosmetik Dan Keperluan Rumah Tangga Di BEI "**

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) copy skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,

Indonesia Stock Exchange
Bursa Efek Indonesia

M. Pintor Nasution
Kepala Kantor

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 174/SK/BAN-PT/Ak.Ppj/PT/III/2024
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
http://feb.umsu.ac.id feb@umsu.ac.id umsumedan umsumedan umsumedan umsumedan
UMSU Unggul | Cerdas | Terpercaya
Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

Nomor : 416 /II.3-AU/UMSU-05/ F / 2025
Lampiran :
Perihal : **IZIN RISET PENDAHULUAN**

Medan, 15 Syaban 1446 H
14 Februari 2025 M

Kepada **Yth.**
Bapak / Ibu Pimpinan
Bursa Efek Indonesia
Jl.Ir.H.Juanda Baru No.A5 - A6
Di tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di **Perusahaan / Instansi** yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan Tugas Akhir yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program **Studi Strata Satu (S-1)**

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Diari Rama Putri
Npm : 2105160602
Jurusan : Manajemen
Semester : VII (Tujuh)
Judul : Pengaruh Rasio Likuiditas Dan Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Kosmetik Dan Keperluan Rumah Tangga Di BEI.
Email : diariramaputriab2018@gmail.com
HP/Wa : 0812 8393 8686

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb

Dekan

Dr. H. JANURI, SE.,MM.,M.Si., CMA.
N I D N : 0 1 0 9 0 8 6 5 0 2

Tembusan :
1.Pertinggal

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 174/SK/BAN-PT/Ak.Ppj/PT/III/2024
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
http://feb.umsu.ac.id feb@umsu.ac.id umsumedan umsumedan umsumedan umsumedan
UMSU Unggul | Cerdas | Terpercaya
Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING
TUGAS AKHIR MAHASISWA

NOMOR : 416 / TGS / II.3-AU / UMSU-05 / F / 2025

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan Persetujuan permohonan judul penelitian Tugas Akhir / Jurnal dari Ketua / Sekretaris :

Program Studi : **Manajemen**
Pada Tanggal : **17 Oktober 2024**

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Tugas Akhir/ Jurnal Mahasiswa :

Nama : **Diari Rama Putri**
N P M : **2105160602**
Semester : **VII (Tujuh)**
Program Studi : **Manajemen**
Judul Proposal / Skripsi : **Pengaruh Rasio Likuiditas Dan Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Kosmetik Dan Keperluan Rumah Tangga Di BEI**

Dosen Pembimbing : **Assoc. Prof. Julita, SE., M.Si.**

Dengan demikian di izinkan menulis Tugas Akhir / Jurnal dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Tugas Akhir/ Jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelakasanaan Sidang Tugas Akhir / Jurnal harus berjarak 3 bulan setelah dikeluarkanya Surat Penetapan Dosen Pembimbing Tugas Akhir
3. **Tugas Akhir** dinyatakan **" BATAL "** bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal **: 14 Februari 2026**
4. Revisi Judul.....

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ditetapkan di : Medan
Pada Tanggal : 15 Syaban 1446 H
14 Februari 2025 M

Dekan

Dr.H. JANURI, SE.,MM.,M.Si., CMA
N I D N : 0 1 0 9 0 8 6 5 0 2

Tembusan :
1. Pertinggal.

SURAT PERNYATAAN PENELITIAN/TUGAS AKHIR

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	: Diari Rama Putri
NPM	: 2105160602
Program Studi	: Manajemen
Konsentrasi	: Keuangan
Judul Penelitian	: Pengaruh Rasio Likuiditas Dan Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Kosmetik Dan Keperluan Rumah Tangga Di BEI
Perguruan Tinggi	: Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU)

Menyatakan bahwa :

1. Saya bersedia melakukan penelitian untuk penyusunan Tugas Akhir atas usaha sendiri, baik dalam hal penyusunan proposal penelitian, pengumpulan data penelitian dan penyusunan laporan akhir penelitian/ Tugas Akhir.
2. Saya bersedia dikenakan sanksi untuk melakukan penelitian ulang apabila terbukti penelitian saya mengandung hal-hal sebagai berikut :
   - Menjiplak/Plagiat hasil karya penelitian orang lain.
   - Merekayasa tanda angket, wawancara, observasi atau dokumentasi.
3. Saya bersedia dituntut di depan pengadilan apabila saya terbukti memalsukan stemple, kop surat atau identitas perusahaan lainnya.
4. Saya bersedia mengikuti sidang meja hijau secepat-cepatnya 3 bulan setelah tanggal dikeluarkannya surat "Penetapan Proyek Proposal/Makalah/ Tugas Akhir dan Penghunjukkan Dosen Pembimbing" dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.

Demikianlah surat pernyataan ini saya perbuat dengan kesadaran sendiri.

Medan, 14 Februari 2025

Pembuatan Pernyataan

DIARI RAMA PUTRI

NB :

- Surat pernyataan asli diserahkan kepada Program Studi pada saat pengajuan judul.
- Foto copy surat pernyataan dilampirkan di proposal dan Tugas Akhir.

MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Ext. 304 Medan 220238

بسم الله الرحمن الرحيم

PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar proposal Program Studi Manajemen yang diselenggarakan pada hari ***Rabu, 19Februari 2025*** menerangkan bahwa:

Nama	: **Diari Rama Putri**
N.P.M.	: **2105160602**
Tempat / Tgl.Lahir	: **Sekoci, 01-02-2001**
Alamat Rumah	: **Jl. Pendidikan No. 38 kecamatan Medan Timur**
Judul Proposal	: **Pengaruh Rasio Likuiditas Dan Rasio Profitabiilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Kosmetik Dan Keperluan Rumah Tangga Di Bei**

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Tugas Akhir / Jurnal Ilmiah dengan pembimbing : ***Assoc. Prof. Dr. Julita., SE., M. Si.***

Medan, Rabu, 19Februari 2025

TIM SEMINAR

Pembimbing

Assoc. Prof. Dr. Julita., SE., M. Si.

Pembanding

Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, S.E., M.Si.

Diketahui / Disetujui
A.n. Dekan
Wakil Dekan I

Assoc. Prof. Ade Gunawan, S.E., M.Si.
NIDN : 0105087601

Ketua Prodi

Jasman Saripuddin, S.E., M.Si.

MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 ☎ (061) 6624567 Ext: 304 Medan 20238

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL JURUSAN MANAJEMEN

Pada hari ini *Rabu, 19Februari 2025* telah diselenggarakan seminar Proposal Program Studi Manajemen menerangkan bahwa :

Nama	: Diari Rama Putri
N.P.M.	: 2105160602
Tempat / Tgl.Lahir	: Sekoci, 01-02-2001
Alamat Rumah	: Jl. Pendidikan No. 38 kecamatan Medan Timur
Judul Proposal	: Pengaruh Rasio Likuiditas Dan Rasio Profitabiilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Kosmetik Dan Keperluan Rumah Tangga Di Bei.

disetujui / tidak disetujui *)

Item	Komentar
Judul	Pengaruh Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas Terhadap Harga saham Pada Perusahaan sub sektor Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga di Bei
Bab I	- Lebihkan data mentah dan jelaskan data mentah di LB
Bab II	.....
Bab III	.....
Lainnya	.....
Kesimpulan	☐ *Lulus* ☐ *Tidak Lulus*

Medan, *Rabu, 19Februari 2025*

TIM SEMINAR

Pembimbing

Assoc. Prof. Dr. Julita., SE., M. Si.

Pembanding

Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, S.E., M.Si.

Ketua Prodi

Jasman Saripuddin, S.E., M.Si

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. DATA PRIBADI

Nama	:	Diari Rama Putri
NPM	:	2105160602
Tempat dan Tanggal Lahir	:	Sekoci, 01 Februari 2001
Jenis Kelamin	:	Perempuan
Agama	:	Islam
Kewarganegaraan	:	WNI
Anak Ke	:	3 dari 3 Bersaudara
Alamat	:	Dusun Sekoci Kec. Besitang Kab. Langkat
No. Telephone	:	081283938686
Email	:	diariramaputriab2018@gmail.com

2. DATA ORANG TUA

Nama Ayah	:	Misdi. B
Pekerjaan	:	Wiraswasta
Nama Ibu	:	Sudarsiah
Pekerjaan	:	Ibu Rumah Tangga
Alamat	:	Dusun Sekoci Kec. Besitang Kab. Langkat
No. Telephone	:	085362999903

3. DATA PENDIDIKAN FORMAL

SD	:	SD Negeri 058128 D. Sekoci
SMP	:	SMP Negeri 1 Besitang
SMA	:	SMK Swasta Paripurna Besitang
Perguruan Tinggi	:	Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Medan, 16 April 2025

(Diari Rama Putri)